IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP KHAIRU UMMAH MEDAN JOHOR

SKIRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

JEN AGUS PERRY HASIBUAN

NPM : 2101020070

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2025

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skiripsiku ini kepada orang tuaku

yang sangat aku sayangi dan cintai yang senantiasa mendoakan serta meridhoi

dalam perjalanan menuntut ilmu

DAUD HASIBUAN dan NURMAWAN SIREGAR

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk saudara-saudariku

yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan jiwa dan raga tanpa henti

terima kasih untuk doa yang selalu dipanjatkan disetiap sujud dengan hati yang

ikhlas dan mengharapkan ridho allah SWT

Assoc.Prof.Dr. Zailani, MA selaku dosen pembimbing skiripsi saya, terima kasih

sudah membantu, menasehati, membimbing serta mengarahkan saya

sampai skiripsi ini selesai

terima kasih untuk dukungan yang selalu diberikan dalam setiap waktu

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ

"Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu

dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jen Agus Perry Hasibuan

NPM : 2101020070

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Judul Skiripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skiripsi dengan " Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor " merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti skiripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenranya.

Medan, 10 Maret 2025

Yang menyatakan :

Jen Agus Perry Hasibuan

NPM : 2101020070

Dipindai dengan CamScanner

Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Jen Agus Perry Hasibuan
NPM : 2101020070

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

Dipindai dengan CamScanner

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, 24 Februari 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Jen Agus Perry Hasibuan** yang berjudul **" Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa	: **Jen Agus Perry Hasibuan**
NPM	: **2101020070**
Program Studi	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: **Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 24 Februari 2025

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Jen Agus Perry Hasibuan 2101020070 Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor

Pembimbing Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan bagaimana Implementasi Metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor, Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang berada dilapangan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriftif. Teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data menerapkan model interaktif sebagaimana dikembangkan oleh miles, huberman dan saldana. Untuk memastikan validitas data, digunakan metode triagulasi sumber serta triagulasi teknik. Penelitian ini menghasilkan dapat kesimpulan, bahwa implementasi metode ummi terbukti mampu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor. Metode ini diterapkan melalui tujuh tahapan, yakni pembukaan, apeersepsi atau murajaah, penanaman konsep, pemahaman konsep, tadarus, evaluasi dan penutupan. Factor pendukung internal dalam penerapan metode ini meliputi pengalaman santri yang sudah belajar membaca Al-Qur'an sebelumnya. Sementara itu, factor eksternal yang mendukung mencakup penggunaan metode ini efektif, peran guru, system bebasis mutu, dan keterlibatan wali santri dalam kegiatan monitoring. Adapun hambatan internal yang dijumpai meliputi ketidakhadian siswa dalam kegiatan pembelajaran serta minimnya guru.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Ummi, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Implementation of the Ummi Method in Improving the Quality of Al-Qur'an reading at Khairu Ummah Middle School Medan Johor

Advisor Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

This study aims to explain how the implementation of the Ummi method can improve the ability to read the Qur'an at SMP Khairu Ummah Medan Johor. This study was conducted based on facts in the field. This research method uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study are interviews, observations, and documentation. The data analysis process applies an interactive model as developed by miles, huberman and saldana. To ensure data validity, source triangulation and technique triangulation methods are used. This study resulted in the conclusion that the implementation of the Ummi method has been proven to be able to improve the ability of students to read the Qur'an at SMP Khairu Ummah Medan Johor. This method is applied through seven stages, namely opening, apperception or murajaah, concept instillation, concept understanding, tadarus, evaluation and closing. Internal supporting factors in the implementation of this method include the experience of students who have learned to read the Qur'an before. Meanwhile, external factors that support include the use of this method effectively, the role of teachers, a quality-based system, and the involvement of student guardians in monitoring activities. The internal obstacles encountered include student absence from learning activities and a lack of teachers.

Keywords : Implementation, Ummi Method, Reading the Qur'an

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat allah SWT, atas taufiq,rahmat,inayah, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor"** walaupun dalam wujud sederhana. Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan terbaik bagi umatnya. Semoga dengan usaha-usaha kita mengikuti jejak-jejak sunnah kelak di akhirat mendapatkan syafa'atnya yang agung Aamiiin.

Skiripsi ini disusun guna memperoleh persyaratan akademis unutk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.penulis persembahkan skiripsi ini kepada orang-orang terhebat yang selalu mendukung tanpa henti. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang luar biassa perjuangannya yaitu bapak saya Daud Hasibuan dan ibunda saya Nurmawan Siregar serta abang,kakak,dan adik saya yang senantiasa mendoakan saya.

Berkat kasih sayang,dororngan doa dan segala jasa serta pengorbanan mereka yang tiada terkira yang membuat peneliti semangat menyelesaikan skiripsi ini . semoga allah SWT senantiasa memberikan kesehatan,karunia dan kebeerkahan di dunia serta ditempatkan di syurga saat di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skiripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa adanya dari berbagai pihak yang ikhlas telah mengorbankan waktu dan tenaga serta harta demi membantu penulis dalam menyelesaikan skiripsi ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu.
2. . Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr.Zailani , M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, serta memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh teman-teman kelas Internasional Pagi stambuk 2021 yang tidak pernah berhenti berjuang dalam menuntut ilmu
8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dan kebaikan berbagai pihak di atas, peneliti berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua itu karena kelemahan peneliti, oleh sebab itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Terakhir, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti khususnya.

Medan,25 Desember 2024

Penulis

Jen Agus Perry Hasibuan
NPM : 2101020070

DAFTAR ISI

ABSTRAK……..i

ABSTRACT……...ii

KATA PENGANTAR……..iii

DAFTAR ISI……ix

BAB I PENDAHULUAN……..1

A. Latar Belakang……1

B. Identifikasi Masalah……6

C. Rumusan Masalah……...6

D. Tujuan penelitian……7

E. Manfaat Penelitian……..7

F. Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORITIS.....9

A. Kajian Pustaka……9

1. Implementasi……9

2. Pembelajaran AlQur'an……9

3. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an……..11

4. Pengertian Metode Ummi 14

5. Sejarah Metode Ummi 16

6. Visi Misi Metode Ummi 16

7. Tahapan Penerapan Metode Ummi……17

8. Tujuan dan Arah Metode Ummi……17

9. Tata Pengajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi…….. 18

B. Kajian Pemikiran Terdahulu 19

C. Kerangka Berpikir……..21

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Pendekatan Penelitian.....23

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 23

C. Sumber Data.....23

D. Teknik Pengumpulan Data.....24

E. Teknik Analisis Data 25

F. Teknik Keabsahan Data 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……...28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian……... ..28
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan……36
BAB V PENUTUP…….. 51
A. Kesimpulan……. 51
B. Saran**……... 52**
DAFTAR PUSTAKA…… 53
LAMPIRAN…… 55

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang peneliti gunakan dalam skiripsi ini adalah system transliterasi arab-latin berdasarkan SKB menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI. No 158 Th. 1987 dan No. 0543bJU/1987 tertanggal 22 januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab dalam sistem tulisan bahasa arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini tabel huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	2	3	4
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Es (dengan titik diatas)
ث	tsa	Ṡ	te
ج	jim	J	je
ح	ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	dzal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro’	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	SY	Es dan ye
ص	sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	zha	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vocal bahasa arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong, berikut ini pembagiannya :

1. Vocal tunggal

Vocal tunggal dalam bahasa arab lambangnya bebrbentuk tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	A

Contoh :

كَتَبَ : *kataba*

فعلَ : *fa’ala*

ذُكِرَ : *zukira*

2. Vokal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya bebrbentuk gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berbentuk gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي َ--	Fathah dan ya	Ai	A & I
و --	Fathah dan waw	Au	A & U

Contoh :

كَيفَ : kaifa

صَومٌ : Shaumun

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berbentuk harakat huruf, transliterasinya berbentuk huruf dan tanda , yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا َ-	Fathah dan alif		A dan garis di atas
ي ِ-	Kasrah dan ya sukun		I dan garis di atas
و ُ-	Dhammah dan waw sukun		U dan garis diatas

Contoh :

قالوا : qalu

مَارَ : mara

قِيلَ : qila

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu :

a. Bila ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah maka transliterasinya (t).
b. Bila ta marbutah yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya (h)

c. Bila ta marbutah terletak pada kata terakhir yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h)

Contoh :

روضَةُ الاطفَالِ

المدينة المُنورة

5. Syaddah (taysdid)

Syaddah atau taysdid dalam tulisan arab dilambangkan sebuah tanda, didalam transliterasinya ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda tasydid itu.

Contoh :

ربنَا ***: rabbana***

البِر ***: al-birr***

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof (‘) namun, itu hanya berlaku bagi hamzah ditengah atau diakhir kata, bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh :

أَأَنتُم : A’antum

تأخُذونَ : ta’khudzun

شَئ : sya’i

7. Kata sanding alif- lam

   a. Bila diikuti huruf qamariyah maka ditransliterasikan dengan menyebutkan al dan kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda penghubung.

      Contoh: **القَلَمُ** : ***Al-Qalamu***

   b. Bila diikuti huruf syamsiyah, maka ditransliterasikan dengan huruf pertama diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya dan kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda penghubung.

      Contoh : **الشمسُ** : ***asy-syamsu***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW,bersifat mukjizat dan setiap surat di dalamnya mengandung pahala bagi yang membacanya. Al-Qur’an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT dalam bahasa arab melalui perantaraan malaikat jibril secara bertahap selama 22 tahun,2 bulan, dan 22 hari. Kitab ini menjadi kunci sekaliagus rangkuman dari seluruh kitab suci yang pernah allah wahyukan kepada nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad SAW.Al-Qur’an secara harfiah bermakna “bacaan yang sempruna’’ merupakan nama yang dipilih oleh allah dengan sangat tepat. Tidak ada bacaan lain sejak manusia mulai mengenal tulisan dan baca sekitar lima tahun silam yang mampu menandingi keunggulan Al-Qur’an. Kitab ini berfungsi sebagai panduan hidup bagi manusia sekaligus menjadi solusi bagi berbagai masalah dalam kehidupan soisal (Hadinata, 2021).

Dalam ajaran islam pedoman utamanya adalah Al-Qur’an, berperan sebagai landasan fundamental dan sumber utama dalam semua konsep dan aktivitas pendidikan Islam yang bertujuan untuk menjadikan seorang muslim yang ideal. Al-Qur'an memberikan panduan hidup yang membawa manfaat bagi seorang muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran inti, yang mencakup aspek ibadah kepada Allah serta prinsip-prinsip kehidupan bermasyarakat.

Membaca al-Qur'an dengan mematuhi aturan tajwid merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat Islam terhadap kitab suci tersebut. Kewajiban ini didasarkan pada perintah Allah SWT yang tercantum dalam al-Qur'an (Siagian & Zailani, 2021).

اَلَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يَتْلُوْنَهٗ حَقَّ تِلَاوَتِهٖۗ اُولٰۤىِٕكَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang telah di datangkan suatu kitab suci Al-Qur’an lalu mereka membacanya sebagaimana mestinya, maka mereka itulah orang-orang yang beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya,mereka itulah orang-orang yang rugi (Al-baqarah/2:121).

Membaca, menghafal, mengajarkan, serta mengamalkan isi kandungan kitab suci Al-Qur'an merupakan kewajiban kolektif (fardhu kifayah) bagi umat Islam. Tanpa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seseorang tidak akan dapat memahami makna dan hukum yang terkandung di dalamnya. Aktivitas membaca Al-Qur'an memiliki nilai yang sangat mulia, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai dalil, baik dari Al-Qur'an sendiri maupun hadis Rasulullah SAW, yang memuji keutamaan orang-orang yang belajar, membaca, dan menghafalnya.

Dalam pandangan Islam, pendidikan dianggap sebagai alat utama untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas dan memiliki moralitas yang baik. Pendekatan ini menitikberatkan pada pembentukan pribadi yang tidak hanya menguasai informasi, tetapi juga memiliki penghormatan terhadap ilmu, pendidik, dan sesama pencari ilmu. Karena itu, dalam konteks pendidikan Islam, konsep *ta'adib* sangat relevan karena mencerminkan tujuan untuk menciptakan individu yang beradab. Metode pendidikan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam kepada setiap individu, terlepas dari profesi atau bidang keahliannya, sehingga dapat mendukung kemajuan peradaban Islam yang mulia (Oktaviyenna & Zailani, 2023).

Tujuan pendidikan Al-Qur'an ialah memberikan bimbingan mendalam terhadap individu supaya dapat memahami, mengamalkan dan menerapkan isi-isi kandungan Al-Qur'an dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagai umat Islam, kita memiliki tanggung jawab untuk mendalami Al-Qur'an sebagai panduan dan landasan utama dalam menjalani kehidupan. Kitab suci ini menjadi acuan pokok untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan seimbang. Al-Qur'an meliputi segala aspek kehidupan, diawali dari ilmu tata bahasa (nahwu), sejarah (shalaf), retorika (badi'), prinsip-prinsip dasar (usul), hingga bidang-bidang lain seperti filsafat, politik, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan, dan seni. Memahami Al-Qur'an memberikan seseorang pengetahuan serta nilai-nilai penting yang menjadi bekal dalam menjalani berbagai tantangan hidup (Frida Sari Samosir, 2022).

Salah satu keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafal oleh banyak orang di seluruh dunia. Ayat-ayatnya tertanam dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Hal ini bisa dibuktikan dan dimengerti, karena Al-Qur'an memiliki bahasa yang terjaga keasliannya dan telah dijamin oleh Allah SWT untuk senantiasa dilindungi dan dipelihara (Mujahidah, 2020).

Firman allah dalam Al-Qur’an Surah al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat kita pahami bahwa al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT dan allah jugalah yang memeliharanya.

Al-Qur'an berfungsi sebagai mukjizat karena hadir dengan sempurna, membawa pemahaman yang benar tentang keesaan Allah SWT. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an tidak diwahyukan sekaligus dalam bentuk mushaf, melainkan diturunkan secara bertahap. Penamaan Al-Qur'an beragam, seperti "Kalamullah" dari kalangan malaikat dan "wahyu" dari Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Al-Qur'an disebut *Al-Muta'abbad bi Tilawatihi*, yaitu firman Allah SWT yang dibaca dalam pelaksanaan ibadah.

Saat ini, banyak sekolah Islam yang berorientasi pada kualitas hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin menyadari pentingnya pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah ini berlomba-lomba menawarkan jaminan mutu bagi para lulusannya. Salah satu bentuk jaminan yang mereka berikan kepada para orang tua adalah kemampuan setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik (tartil) sesuai kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sebuah sistem pengajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan dikelola dengan baik sehingga mampu memastikan semua lulusan sekolah dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai aturan ilmu tajwid (Rifa’i, 2018).

Melalui pembelajaran pendidikan Islam yang melibatkan kajian tentang membaca Al-Quran, siswa didorong untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap Al-Quran. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan sesuai. Al-Quran sendiri adalah panduan hidup bagi umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, mempelajari Al-Quran memiliki peran yang sangat penting, karena Al-Quran dijadikan sebagai acuan utama dalam menjalani kehidupan umat Islam (Sari, 2020).

Mengingat betapa pentingnya al-Qur’an dalam kehidupan, sebagai pedoman utama bagi umat manusia, maka memberikan pendidikan tentang al-Qur’an kepada anak-anak sejak dini menjadi hal yang sangat esensial. Menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam al-Qur’an sejak kecil dapat membantu anak-anak tumbuh dengan memiliki dasar

yang kuat untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran yang benar (Elmiani Rahmah Hayati, 2019). Saat ini, terdapat berbagai fenomena yang muncul di tengah masyarakat, salah satunya adalah adanya peserta didik beragama Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan hal-hal serupa lainnya (Prananosa et al., 2022). Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku atau majalah, karena diperlukan ilmu khusus untuk melakukannya, yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid ini terbagi menjadi dua jenis: tajwid secara teori, yang hukumnya fardhu kifayah, dan tajwid secara praktik, yang hukumnya fardhu ‘ain (Puspita & Munawir Pasaribu, 2022).

masyarakat Muslim Indonesia dari segi kemampuan membaca Al-Qur’annya masih jauh dari standar yang diharapkan.keadaan ini menjadi tantangan yang memerlukan solusi konkret. Dalam membentuk generasi Qur’ani yang tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu mengamalkan isi kandungannya maka perlu dimulai sejak dini. Masalah ini menjadi perhatian pemerintah, sehingga mendorong adanya pengaturan metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai kebutuhan penting masyarakat. Pendidikan agama sendiri merupakan hak setiap peserta didik, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, BAB V Pasal 12 Ayat 1, yang menyatakan bahwa "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama." Hal ini juga didukung oleh Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128 Tahun 1982 dan 44 A Tahun 1982, yang menegaskan pentingnya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam untuk mendalami dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari (Lathifah, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan siswa dalam membaca al-Qur'an diantaranya yaitu, metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik.(Alfi, 2022) Di Indonesia sangat banyak ditemukan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang efektif, seperti Iqra', Qira'ati, Yanbu'a, dan Ummi. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan sekolah akan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik semakin dirasakan penting. Hal ini menjadi pertimbangan bagi para guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat, efisien, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, mengingat perbedaan kemampuan mereka. Dengan meningkatnya kesadaran umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an, baik dalam hal membaca maupun menghafalnya, diperlukan

metode yang lebih merata. Ummi Foundation memperkenalkan Metode Ummi, yang diharapkan dapat menyebar luas di kalangan masyarakat karna program dan metode pembelajaran Al-Qur’an yang ada hingga saat ini belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Metode Ummi adalah suatu pendekatan baru yang diperkenalkan oleh Masruri dan A. Yusuf MS, yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dikenalkan pertama kali pada tahun 2007 di bawah naungan Yayasan Ummi, metode ini kini telah diterapkan di 28 provinsi di Indonesia. fastabiq al-khairat dalam pendidikan Islam merupakan salah satu maksud dari metode ummi dan terciptanya metode ummi di ilhami dari berbagai metode pengajaran membaca Al-Qur’an yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Setiap daerah memiliki cabang bernama Ummi Daerah yang bertanggung jawab dalam mengelola lembaga-lembaga yang menggunakan metode ini, salah satunya di Medan. Metode Ummi fokus pada kualitas pembelajaran dengan pendekatan yang mudah dan menyenangkan. Secara prinsip, metode ini mengutamakan penggunaan bahasa ibu, serta bertujuan untuk memperbaiki pola pendidikan membaca Al-Qur’an, dengan menekankan pada proses, bukan hanya hasil atau materi (Azhari, 2019).

Metode ini telah terbukti efektif dalam membantu seseorang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Ummi menggunakan satu lagu, yaitu "ros", yang terdiri dari dua nada, tinggi dan rendah, sehingga sangat cocok bagi pemula karena menggunakan nada yang sederhana. Model pembelajaran Al-Qur’an ini terinspirasi oleh berbagai model pengajaran membaca Al-Qur'an yang telah banyak diterapkan di berbagai daerah, terutama telah berhasil mengajarkan banyak anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi mengutamakan pembelajaran dengan tartil tanpa melibatkan banyak lagu, sehingga lebih mudah dipahami, terutama oleh pemula. Dalam penerapannya, Metode Ummi memiliki berbagai buku yang berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Untuk anak-anak, metode ini menggunakan 6 jilid buku, sementara orang dewasa cukup dengan 3 jilid buku yang dilanjutkan langsung dengan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, terdapat buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari jilid buku tersebut (Lusi, 2016).

Di SMP Kahiru Ummah di Medan Johor, Ustadzah Intan, selaku koordinator metode Ummi, telah diwawancarai tentang sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an

berbasis metode Ummi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada saat ini, SMP Kahiru Ummah dalam sistem pembelajaran. Mereka tetap menggunakan metode pembelajaran yang diberikan oleh Yayasan Ummi di Surabaya.tenaga pendidik dibagi menjadi dua kelompok: guru mata pelajaran umum dan guru Qira'atul Qur'an. Perbedaan ini dibuat karena pengajar metode Ummi harus disertifikasi secara khusus.

Pelaksanaan metode Ummi diterapkan khusus untuk kelas 1 hingga 3, dengan tujuan agar siswa kelas 3 dan seterusnya dapat menyelesaikan pembelajaran Ummi dari jilid 1 hingga 6, kemudian melanjutkan dengan materi ghorib dan tajwid. Evaluasi dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, munaqosyah, serta khotaman dan imtihan. Penjelasan di atas menjadi dasar yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan,beberapa masalah dapat diidentifikasikan di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

1. Penerapan metode Ummi di SMP Khairu Ummah Medan Johor belum mencapai hasil yang optimal.
2. Minimnya fasilitas dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an.
3. Munculnya perbedaan dalam pencapaian dan belum tercapainya standar yang baik dalam membaca Al-Qur'an.
4. Minimnya kedisiplinan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di SMP Khairu Ummah Medan Johor. Dari rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga aspek utama secara rinci, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa berkaitan dengan tajwid di SMP Khairu Ummah Medan Johor?
2. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa berkaitan dengan makharijul huruf SMP Khairu Ummah Medan Johor ?

3. Apa saja factor pendukung dan penghambat implementasi metode Ummi terhadap peningkatan kualitas membaca al-Qur'an pada siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa berkaitan dengan tajwid di SMP Khairu Ummah Medan Johor.
2. mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa berkaitan dengan makharijul huruf di SMP Khairu Ummah Medan Johor.
3. Mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat impelementasi metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

   Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran al-Qur'an, dengan penekanan lebih pada penerapan teori-teori yang berkaitan dengan metode tersebut.

2. Secara praktis

   Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi, agar dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain dalam menyajikan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai pola pikir penulis yang terdapat dalam karya ilmiah ini, penulis menyusun struktur pembahasan yang terbagi dalam tiga bab, di mana setiap bab terdiri dari sub-sub yang saling terkait dan membentuk satu kesatuan yang utuh, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum yang membeberkan pola pemikiran dari isi keseluruhan yang terdiri dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis,kajian pustaka berisi tentang pengertian metode ummi,sejarah metode ummi,visi dan misi metode ummi, pengertian pembelajaran AL-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an dan kajian penelitian terdahulu

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV : pada bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian,Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penulisan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Poerwadarminta, 2005). Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan efek atau dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap (Depdiknas, 2009).

Dari pengertian-pengertian implementasi diatas, dapat disimpulkan implementasi merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan yang bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sejatinya merupakan suatu proses, yaitu upaya untuk mengatur dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik guna memfasilitasi serta mendorong mereka dalam menjalani proses belajar. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan tenaga kependidikan dengan kualifikasi tertentu, seperti guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, atau sebutan lain sesuai dengan keahliannya, yang turut berperan dalam pelaksanaan pendidikan. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mengajar atau membimbing siswa menuju kematangan pribadi. Definisi ini menekankan pada proses pengembangan diri, di mana kegiatan mengajar tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga melibatkan penyampaian nilai-nilai (transfer of value) yang terkandung dalam materi. Dengan arahan dari pendidik, pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menjadi lebih dewasa dan bijaksana (Kurniawati et al., 2021).

Menurut Sugihartono, pembelajaran dapat diartikan secara lebih operasional sebagai suatu proses yang dirancang oleh pendidik atau guru dengan tujuan menyampaikan pengetahuan. Proses ini melibatkan pengaturan dan penciptaan sistem lingkungan belajar menggunakan berbagai metode, sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif. Konsep ini menekankan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru. Kegiatan pembelajaran dirancang secara sengaja untuk membantu siswa memahami dan mempelajari sesuatu dari lingkungannya, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan maupun keterampilan lainnya. Dengan demikian, pembelajaran bertujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk mendukung perkembangan mereka menuju kedewasaan. Lingkungan digunakan sebagai media dan alat untuk mendukung proses belajar siswa (Ulfa, 2016).

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas dan proses yang terstruktur dan terintegrasi, yang melibatkan berbagai komponen, seperti pendidik, kurikulum, peserta didik, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas, dan administrasi. Setiap komponen tersebut saling terkait, tidak terpisah atau berjalan secara mandiri, melainkan berfungsi secara terkoordinasi, saling melengkapi, dan berkesinambungan. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diinginkan.

b. Pengertian Al-Qur’an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui wahyu. Sebagai kitab penyempurna, Al-Qur'an dianggap sebagai satu-satunya kitab yang benar di antara kitab-kitab lainnya. Secara harfiah, kata "Al-Qur'an" berarti "bacaan yang sempurna". Menurut Quraisy Shihab, pemilihan nama "Al-Qur'an" oleh Allah SWT sangat tepat, karena hingga saat ini belum ada bacaan yang setara dengan Al-Qur'an sejak manusia pertama kali belajar membaca dan menulis ribuan tahun yang lalu. Al-Qur'an juga dianggap sebagai mukjizat terbesar berupa wahyu Allah SWT. Meskipun wahyu tersebut disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS dan tertulis dalam mushaf, membaca Al-Qur'an tetap dianggap sebagai bentuk ibadah (Arifin & Rizaldy, 2023).

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang tidak ada bandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan nabi terakhir, melalui perantaraan Malaikat Jibril a.s. dan tercatat dalam mushaf-mushaf yang terakhir, yang disampaikan kepada umat secara mutawatir. Membaca dan mempelajari al-Qur'an adalah bentuk ibadah yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Muhammad Ali ash-Shabuni).

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tercatat dalam mushaf, dan disampaikan secara mutawatir. Membacanya termasuk dalam ibadah (Muhammad ‘Abid al-Jabiri). Menurut pandangan dua ahli Al-Qur'an, Al-Qur'an dipahami sebagai kitab suci yang sangat sempurna, dan membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mulia. Membaca Al-Qur'an berarti mengucapkan kata-kata yang langsung berasal dari Allah SWT.

Membaca, menghafal, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban fardhu kifayah bagi setiap umat Islam. Tidak mungkin seseorang dapat memahami makna dan hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an tanpa kemampuan untuk membacanya (Zailani, 2023).

3. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur’an

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yakni meta yang artinya yang dilewati dan hodos yang artinya jalan. Berdasarkan arti diatas metode berarti jalan yang harus dilewati. Selanjutnya secara literal, metode yaitu suatu cara yang akurat untuk melaksanakan sesuatu. Sedangkan metode dalam bahasa Inggris berasal dari kata method dan juga menjadi istilah metode di dalam bahasa Indonesia.

Para ahli memberikan pengertian yang bermacam-macam tentang metode secara terminologi meliputi, pengertian metode yang diterangkan oleh Surakhmad sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Halik, bahwa metode merupakan suatu cara yang di dalam tugasnya adalah alat untuk mendapatkan tujuan yang di inginkan. Menurut Yusuf sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Halik, metodologi merupakan ilmu yang membahas atau mempelajari tentang berbagai metode untuk mengajar, kelebihannya, kekurangannya, keserasian dengan bahan yang diajarkan dan bagaimana pemakaiannya. Penerapan metode pembelajaran dalam pendidikan banyak dipengaruhi oleh faktor demografis atau lingkungan jadi faktor ini merupakan faktor penting untuk di pertimbangkan. Adapun tingkatan metode pembelajaran dalam dunia pengajaran dan pendidikan diantaranya:

1. Metode menjadi suatu alat motivasi ekstrinsik, maksudnya sebagai alat pendorong dari luar yang bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik.
2. Metode menjadi strategi pengajaran maksudnya menguasai cara-cara penyampaian dalam mengajar sehingga dapat berjalan secara lancar dan efektif dalam memperoleh tujuan.
3. Metode menjadi suatu alat untuk memperoleh tujuan yang di inginkan yakni sebagai suatu alat yang melancarkan jalan pengajaran mengarah ke tujuan.

Hal yang penting dalam penentuan metode pembelajaran harus dikuatkan dengan komponen-komponen lainnya misalnya kompetensi atau tujuan pembelajaran yang akan di peroleh, kondisi dan situasi lingkungan kelas serta sosial, kemahiran peserta didik dan guru, materi pelajaran dan sumber pelajaran, dan lainya.

Agar memudahkan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan kepada peserta didik, antara lain sebagai berikut :

a. Qira'ati

Metode Qiraati adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan memperhatikan ketepatan bacaan sesuai ilmu tajwid dan tartil. Metode ini dikenal luas sebagai cara yang efektif dan sederhana dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Qiraati menawarkan teknik pembelajaran di mana peserta didik membaca huruf-huruf Arab secara langsung tanpa perlu mengeja, melainkan langsung melafalkan sesuai dengan tanda baca atau harakat yang tertera. Metode ini berfokus pada keterampilan membaca cepat dan akurat, dengan memperhatikan makharijul huruf serta kaidah tajwid, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, berkelanjutan, dan mudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri (Abror, 2022).

b. *Iqra*'

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Maksudnya,metode igra' adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca yang dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai ke tingkat sempurna, sehingga dengan banyaknya siswa membaca tentunya semakin

baik hafal dan lancar bacaannya. Kitab Igro' dari ke-enam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Quran. Metode ini dapat dilakukan dalam kelompok atau individu, mengingat nama dan arti metode i n dapat kita hubungkan dengan wahyu Allah SWT yang pertama, surat al-'Alag ayat satu yang berbunyi' Igra bismirabbilkalldzi khalaq'. Isi kandungan ayat tersebut adalah perintah membaca'.

c. Al-hidayah

Metode Al-Hidayah merupakan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang disusun oleh Subhan Nur, dirancang sebagai panduan belajar mandiri yang praktis khususnya bagi pemula. Melalui metode ini, pembelajar akan merasa diarahkan dan dibimbing dalam mengenal huruf-huruf al-Qur'an, memahami kaidah tajwid, serta melatih pelafalannya. Materi dalam metode Al-Hidayah tersusun secara bertahap dan terbagi ke dalam beberapa bab atau tingkatan, mulai dari pengenalan dasar huruf al-Qur'an, harakat, huruf sambung, sukun dan tasydid, mad asli, tanwin, alif lam, qalqalah, makhrajul huruf dan latihan pengucapannya, ilmu tajwid beserta aplikasinya, hukum mad (panjang), dan aspek lainnya (Acim, 2022).

d. Tafahum

Metode tafahum dapat diartikan sebagai proses menghafal Al-Qur’an dengan berlandaskan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal. Pemahaman disini merujuk pada pengertian isi ayat, baik secara parsial melalui potongan-potongan ayat yang dihafal, maupun secara menyeluruh dengan memahami keterkaitan antar aya dalam satu surat, tanpa harus menafsirkan Al-Qur’an secara mendetail. Metode ini dapat memanfaatkan Al-Qur’an terjemahan untuk membantu memahami isi setiap ayat, sehingga memudahkan proses menghafal sekaligus memperkuat hafalan agar tidak mudah lupa, sehingga memudahkan proses menghafal sekaligus memperkuat hafalan agar tidak mudah lupa, pelaksanaan metode tafahum dapat dilakukan dengan membaca kitab tafsir atau belajar langsung kepada guru. Jika memahami ayat dirasa sulit, setidaknya mengetahui arti ayat sudah menjadi langkah penting dalam metode ini.

4. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah pendekatan yang digunakan dalam pengajaran membaca al-Qur’an, khususnya untuk anak-anak pra-sekolah. Metode ini dianalogikan dengan cara ibu (Ummi) mengajarkan anaknya, di mana proses belajar mengikuti cara ibu dalam mengucapkan kata-kata. Sebagai contoh, saat belajar membaca kata "sajada," cara pengejaannya dilakukan secara suku kata, seperti "sa-ja-da." Metode Ummi merupakan metode yang efisien, mampu menghasilkan hasil yang cepat dan berkualitas. Buku pembelajaran al-Qur’an dengan metode Ummi dirancang untuk mudah dipelajari dan menyenangkan dalam proses pengajarannya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah suatu cara yang terstruktur yang diterapkan untuk menjalankan sebuah tugas dengan tujuan agar hasil yang diinginkan tercapai secara sistematis. Istilah metode sering kali dihubungkan dengan pendekatan dan teknik, yang pada dasarnya merupakan cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Poerwadarminta, 2005)

Kata "Ummi" berasal dari istilah "Al-Ummu" yang berarti ibu, yang memiliki makna "ibuku." Nama ini digunakan untuk menghormati dan mengenang jasa ibu dalam mengajarkan bahasa kepada kita, karena ibu adalah pengajar bahasa yang paling sukses di dunia. Dalam konteks ini, metode Ummi merujuk pada pendekatan pembelajaran al-Qur’an yang menggunakan buku "Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur’an" yang diterbitkan oleh Konsorsium Pendidikan Islam (KPI), yang terdiri dari enam jilid, serta dilengkapi dengan buku Tajwid Dasar Ummi dan Gharibul Qur’an. Metode ini dirancang untuk memudahkan pembelajaran al-Qur’an melalui enam jilid yang disusun secara sistematis, mulai dari materi dasar hingga meningkat ke tingkat yang lebih tinggi, sehingga siswa merasa lebih mudah dalam mempelajarinya. Metode Ummi terinspirasi oleh berbagai pendekatan pengajaran membaca al-Qur’an yang sudah ada, yang telah terbukti berhasil membantu banyak siswa membaca al-Qur’an dengan benar dan baik. Setiap anak Muslim yang lulus SMP/MTs diharapkan dapat membaca al-Qur’an dengan tartil tanpa ada yang tertinggal. Salah satu lembaga pendidikan yang mengadopsi metode ini adalah SMP Khairu Ummah. Dalam

pengajaran, buku panduan metode Ummi terdiri dari sembilan buku yang mencakup jilid 1-6, Gharib, dan Tajwid, dengan masing-masing buku berisi 40 halaman, kecuali untuk Gharib dan Tajwid Dasar. Setiap buku mencakup pokok bahasan, latihan, pemahaman, dan keterampilan yang berbeda (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Metode Ummi juga memperkenalkan bacaan yang dianggap sulit dalam al-Qur'an, yang disebut gharib, serta mengajarkan huruf fawatichus suwar. Dengan demikian, metode ini memiliki standar khusus, di mana dalam waktu 3 tahun, siswa dijamin dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar. Sesuai dengan prinsip yang ada, siswa juga diharapkan bisa menghafal juz 30 serta menyelesaikan kelas tajwid dasar dan kelas ghorib. Metode Ummi memiliki motto yang harus diterapkan oleh setiap pengajar al-Qur'an, yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.

Ada beberapa alasan mengapa metode ini diberi nama Ummi, yaitu: Pertama, kata "Ummi" berasal dari bahasa Arab yang berarti "ibuku." Kedua, penamaan ini sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan terhadap peran ibu yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, serta sebagai penghargaan atas kesuksesan ibu dalam mengajarkan bahasa. Ketiga, metode Ummi menggunakan pendekatan bahasa ibu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Pada hakikatnya ada tiga unsur pendekatan bahasa ibu:

a. Direct Methode (Metode Langsung)

   Yaitu membaca langsung tanpa dieja/diurai atau tanpa banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing.

b. Repeatation (diulang-ulang)

   Saat kita membaca ayat-ayat Al-Qur’an berulang kali, keindahan, kekuatan, dan kemudahannya akan semakin terasa. Hal yang sama juga terjadi ketika seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anaknya, di mana pengulangan kata atau kalimat dalam berbagai situasi dan kondisi akan memperlihatkan kekuatan, keindahan, dan kemudahan tersebut.

c. Kasih sayang yang tulus (Affection)

   Kunci keberhasilan seorang ibu dalam mendidik anak terletak pada cinta, kasih sayang yang murni, dan kesabaran. Oleh karena itu, seorang guru yang ingin

berhasil dalam mengajarkan Al-Qur'an sebaiknya meniru sikap seorang ibu, sehingga dapat menjalin kedekatan emosional dengan para muridnya.

5. Sejarah Metode Ummi

Yang melatar belakangi munculnya Ummi adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan sekolah-sekolah Islam akan pembelajaran al-Qur'an semakin meningkat seiring berjalannya waktu.
b. Pembelajaran membaca al-Qur'an yang efektif memerlukan suatu sistem yang dapat memastikan kualitas, sehingga setiap anak yang tamat dari SD/MI dapat membaca al-Qur'an dengan tartil.
c. Terdapat banyak sekolah atau TPQ yang memerlukan solusi untuk mendukung kelangsungan pembelajaran al-Qur'an bagi para siswa mereka.
d. Sama halnya dengan program pembelajaran lainnya, pengajaran Al-Qur'an juga memerlukan pengembangan, baik dalam hal isi, konteks, maupun sistem pendukungnya (Rowi, 2015).

6. Visi dan Misi Metode Ummi

Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

a. Visi

Visi metode Ummi adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Sedangkan misi metode Ummi adalah:

1. Mewujudkan lembaga professional dalam pengajaran al-Qur'an yang berbasis social dan dakwah.
2. Membangun sistem manajemen pengajaran al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
3. Mewujudkan pusat pengembangan pembelajaran al-Qur'an.

b. Misi

1. Mewujudkan lembaga professional dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
2. Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.

3. Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah AlQur'an pada masyarakat.

7. Tahapan dalam penerapan metode ummi

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi merupakan rangkaian langkah mengajar Al-Qur'an yang wajib dilaksanakan oleh seorang guru selama proses belajar mengajar. Setiap tahapan ini harus dijalankan secara berurutan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

a) Pembukaan : pembukaan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan para siswa agar siap belajar, yang dilanjutkan dengan salam pembuka dan pembacaan doa pembuka dalam pembelajaran Al-Qur'an secara bersama.

b) Apersepsi : apersepsi merupakan kegiatan mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

c) Penanaman konsep : penyampaian materi atau topic pembahasan yang akan dipelajari pada hari ini.

d) Pemahaman konsep : mengupayakan pemahaman anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan melatih mereka melalui contoh-contoh yang disajikan di bawah setiap pokok bahasan.

e) Keterampilan atau latihan : membantu kelancaran bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang terdapat pada halaman materi utama atau halaman latihan.

f) Evaluasi : pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan serta kualitas bacaan anak dilakukan secara individual.

g) Penutup : anak-anak dibiasakan untuk tetap tertib, kemudian membaca doa penutup,dan ditutup dengan salam dari ustadz dan ustadzah.

8. Tujuan dan Arah Metode Ummi

Untuk memperoleh hasil yang berkualitas, setiap pengguna metode Ummi wajib menerapkan 10 pilar sistem mutu. Setiap pilar mutu saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam penerapannya, yaitu:

a. Goodwill manajmen

Kesediaan, dukungan, dan perhatian dari pihak pimpinan lembaga atau pengelola terhadap proses pembelajaran.

b. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru merupakan proses untuk menetapkan standar kualitas bagi setiap guru akan menerapkan metode ummi. Guru yang telah menjalani pelatihan terkait metodologi dan pengelolaanpembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi.

c. Tahapan baik dan benar

Tahapan yang sesuai dengan ciri khas objek yang akan diajarkan, tahapan yang relevan dengan bidang yang akan diajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan tingkatan kemampuan orang yang membaca Al-Qur'an.

d. Target jelas dan terukur

Tujuan yang spesifik dan dapat diukur pada setiap tahap, sehingga memudahkan dalam mengevaluasi pencapaiannya

9. Tata Pengajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi

a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.

b. Membaca surah Al-fatihah bersama-sama

c. Selanjutnya membaca doa kepada kedua orang tua dan doa nabi

رَبّ اغفِر وَلِوا لِديَّ وَلِلمُؤمِنينَ آمِين. رَبِّ اشرَحْ لِي صَدرِي وَيسِّر لِي وَحْلُّل عُقدَةً مِّن لِّسَانِ يَفقَهوا قَولِي

d. Dilanjutkan dengan doa awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan
يَافَتاحُ , يَا عَلِيمٌ , افْتَحْ لَنَا بَابَنَا, بِالقُرآنِ العَظِيمِ , نَصرٌ مِّنَ اللهِ وَ فَتحٌ قَرِيبٌ وَبَشِّرِ المُؤمِنِين . اللَّهُمَّ نَوِّرْ بِكِتَابِكَ بَصَرِي وَاطْلِقْ بِهِ لِسَانِي وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي وَاسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ فَإِنَّهُ لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ بِك وَإِنَّهُ لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ العَلِيِّ الْعَظِيمِ

e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendeknya yang sudah ditentukan sekolah

f. Murajaah pelajaran yang lalu
g. Penanaman konsep secara baik dan benar
h. Pemahaman konsep
i. Berikan tugas-tugas rumah sesuai dengan kebutuhan
j. Doa akhir pelajaran (Yusuf, 2011)

اَللهُمَّ ارْحَمنَا بِالْقُرْآنِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا اِمَامًا وَنُوْرًا وَّهُدًى وَّرَحْمَةً. اَللهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَانَسِيْنَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَاجَهِلْنَا. وَارْزُقْنَا تِلاَ وَتَه آنَاءَ اللَّيْلِ وَاَطْرَافَ النَّهَارِ. وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

B. Kajian Pemikiran Terdahulu

Penelitian pembelajaran Al-Qur'an bukan termasuk penelitian yang baru, karena peneliti sebelumnya meneliti hal yang serupa diantaranya : pertama , penelitian oleh Kharisma, NIM 17205163157 tahun 2020 dengan judul Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung, hasil penelitian menunjukkan bahwa program dasar metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di MI Tarbiyatul Pulontondo Nganut Tulungagung berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Hal ini terbukti bahwa setiap ustadz-ustadzah ummi semua memiliki sertifikasi sebagai pengajar Al-Qur'an metode ummi.

Relevansi antar penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang metode ummi. Adapun perbedaan terdapat pada tempat penelitian, penelitian di atas tempat di Mi Tqarbiyatul Athfal tulungagung, sedangkan pada penelitian ini tempatnya di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

Kedua penelitian oleh Listya Maryani, NIM 1423301101 tahun 2018 dengan judul Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qu'an Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara . hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qira;ati memiliki materi pelajaran yang berbeda-beda setiap jilidnya. Implementasi metode Qira'ati Di SD IT Mutiara Hati dilakukan menggunakan dua metode yaitu klasikal-individual dan klasikal baca simak, hal tersebut berjalan dengan baik dan dapat dilihat hasilnya yang mana siswa mampu membaca secara lancra, tepat, dan

benar serta menulis dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Adapaun perbedaan terdapat pada metode dan tempat penelitian, penelitian di atas menggunakan metode Qira'ati dan tempat di SD IT Mutiara Hati banjarnegara. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode ummi dan tempatnya di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

Ketiga penelitian oleh Een Hujaemah, NIM 1112011000088 tahun 2017 dengan judul Implementasi Metode Tilawah Dalam pembelajaran Di Madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tilawah dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga tilawah, namun terdapat dikombinasikan dengan keadaan program di madrasah meskipun demikian penerapan metode tilawah pada pembelajaran Al-Qur'an tetap sesuai ketentuan dan prinsip dasar tilawah. Penerapan metode tilawah dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan dengan membaca surat-surat pendek, ayat kursi dan doa belajar, kemudian kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal menggunakan peraga sebanyak empat halaman, lalu dilanjutkan pendekatan individual teknik baca simak, selanjutnya penutup sebelumnya diadakan evaluasi harian untuk mengetahui pencapaian dan kaulitas membaca siswa setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca doa setelah belajar.

Relevansi antar peneltian di atas dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an.adapun perbedaan terdapat pada metode dan tempat penelitian, penelitian di atas menggunakan metode tilawati dan tempat di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode ummi dan tempatnya di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

Dari beberapa hasil penelitian yang terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diadakan peneliti yaitu tentang pembelajaran Al-Qur'an , namun pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor.

C. Kerangka Berfikir

Bagi umat islam, mempelajari Al-Qur'an dengan tepat, bail, dan lancer sesuai dengan aturan yang ada adalah suatu kewajiban. Proses pengajaran Al-Qur'an perlu dilakukan sejak dini kepada anak-anak, agar kelak ketika mereka dewasa, mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah, baik dalam hal makharijul huruf maupun penerapan ilmu tajwid.

Mempelajari membaca Al-Qur'an berbeda dengan mempelajari membaca bahasa Indonesia atau huruf fonetik, karena dalam Al-Qur'an digunakan bahasa arab yang setiap huruf hijaiyah memiliki posisi (makharijul huruf) khusus. Inilah yang menjadi tantangan dalam belajar membaca Al-Qur'an .diberbagai lingkungan pendidikan, baik formal maupun non-formal, masih banyak ditemukan siswa yang kurang memiliki motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an.

Usaha dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an pada peserta didik tidak terlepas dari upaya guru dalam memilih metode yang tepat dan menyenangkan. Guru harus mampu membuat didik tertarik dan minat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. maka dari itu untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an guru menggunakan metode ummi . metode ummi adalah model pembelajaran yang menggunakan bahasa ibu, yang disajikan dengan mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, sehinga menarik anak-anak belajar Al-Qur'an.

Harapan setelah menggunakan metode ummi pembelajaran Al-Qur'an menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak-anak memiliki rasa senang dalam belajar Al-Qur'an dan menjadikan sebagai pedoman hidup, karena pada dasarnya Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi seorang muslim, kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada kerangfka berfikir penelitian sebagai berikut :

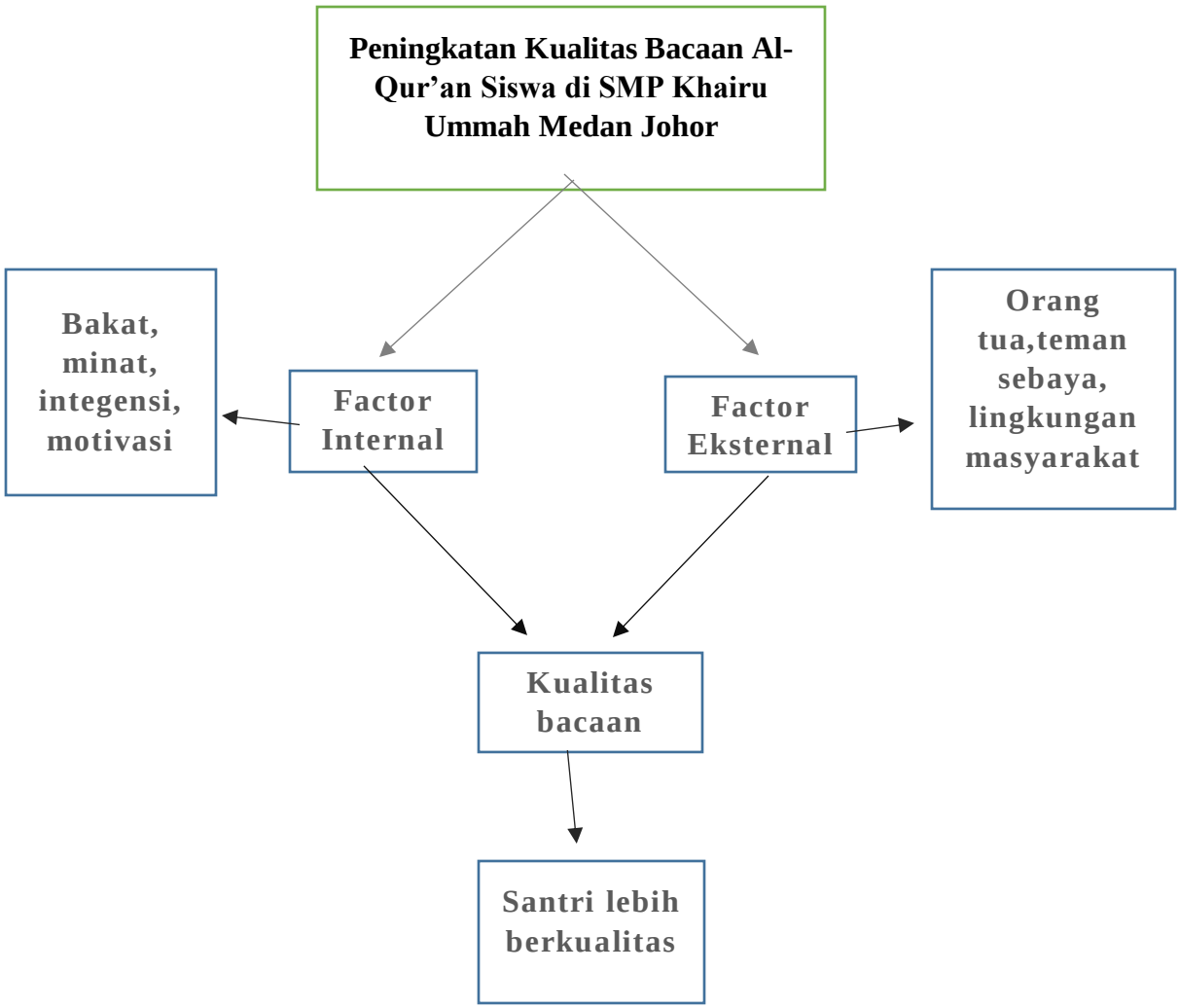

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah yang telah dijelaskan, peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor dipengaruhi oleh dua factor utama, yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri,seperti minat, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi dan sebagainya. Sementara itu,factor eksternal meliputi pengaruh dari luar diri siswa, seperti peran orang tua, guru,teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lainnya. Kedua factor berperan dalam menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. dengan adanya penelitian ini, diharapkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor dapat semakin meninkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif .pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara factual dan sistematis mengenai factor-faktor serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar saja. Artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpresikan apa yang diteliti melalui observasi,wawancara dan dokumentasi (Murdiyanto, 2020).

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan karena data yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Jika dilihat dari tujuannya maka penelitian adalah penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku bisa diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung mengenai peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa-siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan,kemenarikan ,keunikan,dan kesesuaian dengan topik yang dipilih ,dalam penelitian,peneliti memilih lokasi lembaga pendidikan SMP Khairu Ummah Medan Johor Komplek Griya Wisata Indah Johor,Jl Karya Wisata,Blok C,143 menjadi salah satu sekolah SMP berbasis islam yang mempunyai program unggulan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an setiap hari dengan metode ummi.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini akan menggali data dari beberapa sumber data yang ada.berikut data yang akan dimanfaatkan peneliti :

1) Sumber data utama (primer) : sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini, yang peneliti dapatkan langsung dilapangan melalui observasi,wawancara dan dokumentasi.

2) Sumber tambahan (skunder) sumber skunder adalah sumber data tambahan yang dapat diperoleh melalui buku-buku terkait penelitian,artikel, jurnal dan lain sebagainya (Tawakkal & Subekti, 2023).

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti; observasi adalah dasar ilmu pengetahuan karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang dihasilkan oleh penelitian. Selain itu, digunakan untuk mengumpulkan data khusus, termasuk kondisi fisik, lokasi geografis, sarana, dan prasarana. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana Metode Ummi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor (Dawis et al., 2023).

2) Wawancara

Metode pengumpulan informasi yang dikenal sebagai wawancara melibatkan berbicara secara langsung dengan orang yang diwawancarai. Apabila peniliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak: pihak yang diwawancara, yang memberikan pertanyaan, dan pihak yang diwawancara, yang memberikan jawaban. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana Metode Ummi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor

3) Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, jumlah guru, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana (Naamy, 2022).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan mengekplanasikan peristiwa dalam setting kajian dimana peneliti memperhatikan hubungan antara data dan peristiwa dideskripsikan. Data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui keadaan sesuatu apa, bagaimana, sejauh mana, dan lain sebagainya. Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari SMP Khairu Ummah Medan Johor (Danuri & Maisaroh, 2019).

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil wawancara, dokumentasi dan observasi berisi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaraan al-qur‟an berbasis metode ummi di SMP Khairu Ummah Medan Johor yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

2. Penyajian data

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen pembelajaraan al-qur‟an berbasis metode ummi di SMP Khairu Ummah Medan Johor. Artinya data yang telah

dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penelitian laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dengan kategori data. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberyang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubunganpeneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah melakukan penelitian dengan lebih teliti, rinci, dan cermat, serta dilakukan secara berkelanjutan. Ketekunan ini diperlukan untuk menemukan ciri dan unsur situasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain bahwa ketekunan pengamatan dilakukan guna memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti.

3. Trigulasi

Metode triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperolah data dengan wawancara, kemudian dibandingkan dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan data maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda. Dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan keadaan lapangan(Danuri & Maisaroh, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SMP Khairu Ummah didirikan pada tahun 2020 yang terletak di kawasan komplek tepatnya dijalan griya wisata indah no. 68 yang bentuk bangunannya masih berbentuk rumah dan masih di sewa, belum memiliki gedung sendiri, ada enam rumah dua untuk asrama siswa-siswa dan sisanya untuk tempat belajar . Sekolah ini merupakan cabang dari bogor dan cabangnya sudah tersebar di semua provinsi dan kota (Khair, 2017).

Yayasan Khairu Ummah ini didirikan atas dasar kegalauan ibu-ibu di dalam mendidik anak-anak, pada saat itu anak-anak sudah belajar seharian tetapi hasilnya belum sesuai harapan sementara anak-anak bannyak yang emosi karna mungkin capek sehingga ibu ummu khoir berpikir keras apakah bertahan dengan kondisi seperti itu atau merumuskan sesuatu yang tepat dan dibutuhkan anak-anak sehingga mereka nyaman belajar, senang belajar disamping ibu ummu khoir mempunyai idealisme yang pada saat itu selain sekolah seharian anak beliau sendiri pun di didik dirumahnya sendiri untuk bisa menghafal Al-Qur’an.

untuk belajar tahsin bagaimana supaya bacaan Al-Qur’annya bagus dan benar, termasuk kemudian membuat forum di sore hari bersama teman-temannya untuk belajar bahasa arab, orang tua muslim kan punya tanggung jawab untuk melahirkan anak-anak menjadi sholeh dan sholehah, tapi juga nyaman untuk belajar maupun beramal sholeh dan bagaimana agar ini terinteegrasi seorang anak belajar berkontribusi kepada kesholehannya belajar apaun dia dan juga dia belajar berkontribusi untuk kecerdasan akal yang tidak bertentangan dengan kesholehannya maka khairu ummah ini adalah pelopor pertama yang merumuskan integrasi kurikulum disemua jenis mata pelajaran berbasis aqidah islam. materi utama di sekolah khairu ummah ini adalah alam semesta dengan Al-Qur’an dan as-sunnah

SMP Khairu Ummah memiliki program unggulan yaitu :

a. menjadikan *Tahfizhul Qur’an* sebagai aktivitas harian di sekolah maupun di rumah,

b. melatih anak melaksanakan pola hidup islam (pola hidup sehat, teratur dan berkah) setiap hari.

1) jenis program untuk membangun pola hidup sehat yaitu :
   a. Program makanan halal dan thoyyib setiap hari
   b. Senam sehat setiap hari (sebelum mulai belajar)
   c. Program hidup bersih setiap hari
   d. Outing secara berkala
   e. Olahraga renang dan bela diri sebagai ekskul wajib
2) Jenis program untuk membangun pola hidup berkah
   a. Tahfizhul Qur'an setiap hari
   b. Sholat berjamaah dimasjid setiap waktu
   c. Membiasakan sholat sunnah (sholat rawatib, sholat tahajjud, sholat dhuha) setiap hari
   d. Membiasakan shaum sunnah (senin dan kamis, rajab, sya'ban, syawal, 'arafah, dan muharram)
   e. Latihan berkurban (pada saat idul qurban) dengan uang tabungan sendiri
   f. Latihan menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa di bulan ramadhan dengan uang tabungan sendiri
   g. I'tikaf minimal 10 terakhir ramadhan (Khair, 2017).
3) Jenis program untuk membangun pola hidup teratur. Kegiatan harian siswa (KHS) yang sudah ditetapkan darri mulai bangun tidur sampai tidur kembali (sudah diberlakukan disiplin aktifitas dan disiplin waktu)

c. Membangun jiwa kepemimpinan pada anak

tahapannya :

a. Meningkatkan rasa percaya diri anak
b. Membangun sikap tanggung jawab anak pada setiap aktifitasnya
c. Melatih kemandirian pada setiap anak
d. Melatih kepemimpinan

Programnya :

a. Sering tampil didepan kelas
b. Sering memuji anak, tidak mencela anak

c. Focus pada apresiasi keberhasilan anak, tidak focus pada kesalahan anak
d. Latihan diskusi kelompok
e. Tampil disetiap forum pertemuan orang tua (diklat, seminar, parenting)
f. Konpetensi dalam tahfizh setiap hari
g. Lomba tahfizh cerdas cermat, ceramah, berkarya secara berkala
h. Mabit seminggu sekali untuk kelas 4-6
i. Latihan kepemimpinan dengan menjadi imam sholat, petugas apel senin, pengurus kelas, pemimpin kelompok pada kegiatan MOS, sholat jum'at, kegiatan ramadhan, piket kelas dan kegiatan ekstra kurikuler

d. Membangun sinergi dengan orang tua. Pemdidikan di sekolah terintegrasi dengan pendidikan di rumah
   1) Program diklat dan parenting bagi orang tua (penyamaan persepsi tentang konsep pendidikan anak)
   2) Pendampingan tahfizh dan kegiatan harian anak oleh orang tua
   3) Pola komunikasi terbuka antara orang tua dan pihak sekolah.

2. Visi, Misi

a. Visi

STP Khairu Ummah sebagai representasi insitusi pendidikan berbasis aqidah islam, yang terdepan dalam melahirkan generasi pemimpin peradaban mulia (islam).

b. Misi

1) Mendidik generasi muslim menjadi generasi pemimpin pembangun peradaban mulia.
2) Menyiapkan guru-guru menjadi teladan dan pendidik terbaik bagi anak didiknya.
3) Mengembalikan peran orang tua sebagai guru pertama dan utama dalam mendidik anak-anaknya dan mensinergikannya dengan peran sekolah.
4) Membangun sinergi dengan pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan islam dalam melahirkan generasi pemimpin pembangun peradaban mulia.
5) Mensosialisasikan konsep pendidikan berbasis aqidah islam di tengah-tengah masyarakat.

3. Target Sekolah

a. Berkepribadian islam

1. Pola piker (aqliyah) islamiyah :
    a. Terbiasa berfikir benar
    b. Terbiasa berfikir sistematis
    c. Terbiasa berfikir solutif
    d. Terlatih menyelesaikan problema kehidupannya sendiri, keluarganya dan kmunitasnya sesuai hokum syara'
2. Pola sikap (nafsiyah) islamiyah :
    a. Siap ta'at kepada allah dalam setiap perkara
    b. Senang dan terbiasa melaksanakan amal shalih dalam setiap urusan
    c. Senang dan terbiasa melaksanakan kewajiban
    d. Senang dan terbiasa melaksanakan yang sunah, setiap ada kesempatan
    e. Benci dan terbiasa meninggalkan yang haram
    f. Berhati-hati dalam emilih yang mubah
    g. Terbiasa menghindari yang makruh
    h. Terbiasa menjauhkan dari dari yang syubhat
    i. Terbiasa menutup aurat secara sempurna
    j. Terbiasa berkata-kaata yang ahsan
    k. Terbiasa pola hidup islam, pola hidup sehat, bersih, teratur dan berkah
    l. Terbiasa amar ma'ruf nahi munkar dalam komunitasnya

b. Faqih fiddin

a. Hafal Qur'an minimal 20 juz menuju 30 juz
b. Hafal dzikir dan doa doa sesudah sholat
c. Hafal 60 dzikir dan doa akrivitas sehari-hari
d. Hafal 175 hadits (tenatng imab, ibadah, makanan, dan minuman, pakaian dan akhlak, muamalah dan da'wah)
e. Mampu membaca kitab gundul dan terjemahannya
f. Menguasai pemikiran dan hukum islam terkait dengan ibadah, muamalah dan politik kenegaraan.
g. Menjadi *muqallid muttabi'* mengikuti suatu pemikiran setelah paham dalilnya

4. Data Keadaan Guru SMP Khairu Ummah

Guru dan siswa perlu diperhatikan keseimbangannya, sehingga suatu sekolah tidak sampai terjadi kekurangan guru atau ketiadaan siswa, berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada beberapa bulan yang lalu, bahwa guru yang mengajar disekolah tersebut berjumlah 18 orang, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru yang dimaksud dapat dilihat dari data pada tabel berikut ini :

Tabrel 1.1 daftar keadaan guru SMP Khairu Ummah Medan Johor

NO	Nama	Agama	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Nur Intan Simatupang, S.KM	Islam	P	S1	Kepala sekolah
2	Irwan Said Batubara, ST	Islam	L	S1	Wakasek
3	Irmayani Nasution, Amd.Bns	Islam	P	D3	Mudir Maskan
4	Muhammad Fahmi Siloto, S.Pd	Islam	P	S1	Guru
5	Khoirika Syafitri	Islam	P	SMA	Guru
6	Melinda Safitri Tambunan	Islam	P	SMA	Guru
7	Satria Dwinata, S.Kom	Islam	P	SMA	Guru
8	Rahmadani, S.H	Islam	P	S1	Guru
9	Astrice Febriantami, S.Si	Islam	L	S1	Guru
10	Itawati, S.E	Islam	P	S1	Guru
11	Eli Hasriana Sitompul, S.Si	Islam	P	S1	Guru
12	Syariful Mahya	Islam	L	SMA	Guru
13	Alif Yasin Nur Haq	Islam	L	SMA	Guru
14	Suprahman Azhari	Islam	L	SMA	Guru
15	Syafrizal	Islam	L	SMA	Guru
16	Sri Rahayu	Islam	P	SMA	Guru
17	Rita Rahimania, S.Pd	Islam	P	S1	Guru
18	Nur Aisyah Rangkuti	Islam	P	SMA	Guru

Sumber Data : SMP Khairu Ummah Medan Johor

5. Keadaan siswa-siswi SMP Khairu Ummah Medan Johor

Siswa merupakan objek dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses kegiatan ini siswa berkembang dan bertumbuh menurut fitrahnya masing-masing, yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah yang lebih baik lagi, maka pendidik dapat mengembangkan segala potensi dalam diri peserta didiknya. Jumlah peserta didik yang mengikuti 40 orang program pembelajaran metode ummi di SMP Khairu Ummah Medan Johor. Berikut tabel yang memaparkan keadaan santriwan/santriwati di Rumah Tahfiz Muslimin :

Tabel. 2.1 Keadaan Siswa-siswi SMP Khairu Ummah Medan Johor

NO	Nama Siswa	Kelas	Jilid
1	Alvan Khairi	VII	4
2	Dewa Mifthalidaza	VII	4
3	Ghassan Shakir	VII	4
4	Imam Rahmad Samudera	VII	4
5	M.Farhan Malau	VII	4
6	Mush'ab Abdullah	VII	4
7	Alya Athifah Yusra	VII	4
8	Azka Luthfiannisa	VII	4
9	Azqiara Kenisha	VII	4
10	Inqilabiyah Alifah	VII	4
11	Khalilah Anggun	VII	4
12	Nadhifa Salsabila Ahmad	VII	4
13	Nur Aini	VII	4
14	Nurul fathia	VII	4
15	Nusaizah Filzah Siregar	VII	4
16	Queensya	VII	4
17	Radya Faiqa Siregar	VII	4
18	Sabrina Aulia	VII	4

19	Sarah Rizki Fahrizal	VII	4
20	Siti Sabrina	VII	4
21	Taqiyya	VII	4
22	Zulaikha	VII	4
23	Zulaikha Siregar	VII	4

No	Nama Siswa	Kelas	Jilid
1	Fakhri Al-Faizan Said	VIII	Ghoroibul Qur'an
2	Faris Al-Khairi	VIII	Ghoroibul Qur'an
3	Khairul Azzam Utomo	VIII	Ghoroibul Qur'an
4	Muhammad Ichsan Maulana	VIII	Ghoroibul Qur'an
5	Muhammad Kaysan Al-Fatih	VIII	Ghoroibul Qur'an
6	Rafa Ramadhan	VIII	Ghoroibul Qur'an
7	Tri Sakti Kusuma	VIII	Ghoroibul Qur'an
8	Zakiy Abdul Aziz	VIII	Ghoroibul Qur'an
9	Nahwa Jazia Athira	VIII	Ghoroibul Qur'an
10	Naura Khansa Al-lahad	VIII	Ghoroibul Qur'an
11	Nayla Yusifa Nasution	VIII	Ghoroibul Qur'an
12	Nazla Qisti Fayza	VIII	Ghoroibul Qur'an
13	Riyunni Kadzima Batubara	VIII	Ghoroibul Qur'an
14	Sabrina Rahmad	VIII	Ghoroibul Qur'an
15	Utina Febriani	VIII	Ghoroibul Qur'an

No	Nama Siswa	Kelas	Jilid
1	Daffa Bani Faiq	IX	Tajwid
2	Ilham Adji Nugraha	IX	Tajwid
3	Kaffah Assyauqi Endranata	IX	Tajwid
4	M.Baihaqi Hakim R	IX	Tajwid

5	Muhammad Rizki Azhar	IX	Tajwid
6	Mulia Hafizh	IX	Tajwid
7	Raihan Abiyansyah Keliat	IX	Tajwid
8	Zefano Subuh Al-Himal	IX	Tajwid
9	Aina Salsabila	IX	Tajwid
10	Awitry Aura	IX	Tajwid
11	Baizura Syafira Asyah	IX	Tajwid
12	Dwi Atiqah Viana	IX	Tajwid
13	Estu Fausta	IX	Tajwid
14	Hafizah Hani Majidah HSB	IX	Tajwid
15	Hafshah Salamah	IX	Tajwid
16	Khamsa Humairah	IX	Tajwid
17	Nafisah Ashila	IX	Tajwid
18	Nasywah Mazaya Rahmah	IX	Tajwid
19	Nazla Rahmah Amalia	IX	Tajwid
20	Ririn Tri Pratiwi	IX	Tajwid
21	Zahida Taqiyya Himmata Said	IX	Tajwid
22	Zahra Sitta Pratiwi	IX	Tajwid

6. Keadaan sarana prasarana SMP Khairu Ummah Medan Johor

Keberadaan sarana dan prasarana selain memperlancar proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik. Oleh karena itu, pengadaan sarana dan prasarana pengajar perlu diperhatikan sebagai suatu upaya meningkatkan kualitas pengajaran pada suatu lembaga pendidikan. Untuk melihat keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Khairu Ummah Medan Johor dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1 Keadaan Sarana/Prasarana SMP Khairu Ummah Medan Johor

No	Jenis Barang	Kuantitas	kondisi
1	Ruang Kelas	2 Ruangan	Baik
2	Papan Tulis	4 Buah	Baik
3	Meja belajar	20 Buah	Baik

4	Lemari buku	2 Buah	Baik
5	Toilet guru	1 Ruangan	Baik
6	Laptop	1 Buah	Baik
7	Computer	1 Buah	Baik
8	Proyektor	1 Buah	Baik
9	Kipas Angin	2 Buah	Baik
10	Sapu	4 Buah	Baik
11	Kain Pel	2 Buah	Baik
12	Rak Sepatu	2 Buah	Baik

Sumber data : SMP Khairu Ummah Medan Johor

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memanfaatkan metode observasi,wawancara, dan dokumentasi sebagaimana instrument mengumpulkan data yang relevan serta mendukung penelitian. Data yang diperoleh melalui ketiga metode tersebut terdiri dari data umum dan data spesifik. Data umum mencakup informasi mengenai sekolah Khairu Ummah medan johor secara keseluruhan, yang diperoleh melalui wawnacara dan dokumentasi. Sementara itu, data spesifik yang sesuai dengan focus penelitian akan disajikan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa berkaitan dengan Tajwid di SMP Khaiu Ummah Medan Johor

Setiap kegiatan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan tertentu untuk mengembangkan potensi para peserta didik. Tenaga kependidikan, seperti kepala sekolah dan guru, memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, mereka harus terus berinovasi dalam pengembangannya. Mereka juga perlu mencari dan menemukan solusi guna mengevaluasi lembaga agar terus mengalami kemajuan, seperti yang dilakukan oleh SMP Khairu Ummah Medan Johor. Kepala Sekolah bersama para ustadz menerapkan

Metode Ummi sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran al-Qur'an, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

Kegiatan yang dilaksanakan ini selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 2, Pasal 3. Pendidikan nasional memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berkat gagasan dari kepala sekolah serta para ustadz dan ustadzah, program pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi dapat terwujud dan terus berjalan hingga saat ini. Program ini memiliki peran penting sebagai bentuk upaya para ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa-siswa agar dapat memahami dan menerima pembelajaran Al-Qur'an dengan baik, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Pernyataan ini sejalan dengan teori yang dijelaskan dalam buku *Ummi Foundation Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, yang menyebutkan bahwa Metode Ummi dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam belajar Al-Qur'an. Metode ini dirancang untuk mempermudah pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui enam jilid buku, yang dilengkapi dengan panduan tajwid praktis. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis, dimulai dari konsep yang sederhana hingga bertahap ke tingkat yang lebih kompleks, sehingga pembelajaran terasa lebih mudah dan ringan (Rasyid et al., 2024).

Para siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor memiliki beragam potensi dan kemampuan. Beberapa santri memiliki kemampuan yang tinggi, sementara yang lain berada pada tingkat standar atau masih membutuhkan bimbingan lebih. Ada yang dapat

dengan mudah memahami materi pembelajaran, tetapi ada pula yang masih mengalami kesulitan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor individu serta latar belakang masing-masing siswa. Menyadari hal tersebut, para ustadz di SMP Khairu Ummah berupaya meningkatkan pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode baru agar kualitas pemahaman dan bacaan santri semakin baik. Melalui program pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi, santri akan dibimbing dalam memahami materi serta kaidah-kaidah penting dalam membaca al-Qur'an dengan nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar.

Beikut tahapan pembelajaran metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa SMP Khairu Ummah Medan Johor :

a. Pembukaan

Dalam wawancara dengan ustadzah khoirika, yang bertindak sebagai pengajar metode ummi, beliau menjelaskan bahwa metode pembelajaran telah mengikuti tujuh tahapan yang telah ditetapkan. Namun, terdapat perbedaan dengan system berbasis jilid, dimana dalam pembelajaran jilid tidak terdapat sesi tadarus.selain tahapan awal dalam pembelajaran tajwid tetap dimulai dengan pembukaan yang serupa. Hal ini juga dikonfirmasi oleh seorang siswa yang mempelajari tajwid yang menyatakan bahwa tahap pertama dalam belajar tajwid diawali dengan pengajar mengucapkan salam dan berdoa seperti biasa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kesamaan, dimana pembelajaran tajwid dengan metode ummi dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup salam dan doa sebelum memulai pelajaran. Untuk mendukung pemaparan data, peneliti juga menyajikan dokumentasi mengen ai tahap pembukaan tersebut.

b. Apersepsi/murajaah

Dalam sebuah wawancara, ustadzah Khairika menjelaskan proses pembelajaran dimulai dengan murajaah Al-Qur'an sebagai bagian dari apersepsi. Setelah itu pembelajaran berlanjut ke penggunaan alat peraga untuk materi tajwid. Ia menambhakan bahwa apersepsi dilakukan terlebih dahulu menggunakan peraga,dan pada kesempatan sebelumnya, apersepsi yang diberikan berkaitan dengan hokum nun sukun. Sementara itu, keysan, seorang santri yang mempelajari tajwid, menyampaikan

hal yang sejalan, yaitu setelah berdoa, kegiata dilanjutkan dengan murajaah hafalan Al-Qur'an serta tajwid yang telah dipelajari sebelumnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kesamaan, di mana setelah berdoa para santri mengulang kembali hafalan serta materi tajwid yang telah dipelajari sebelumnya. Temuan dari wawancara dan observasi ini semakin diperkuat dengan dokumentasi yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

c. Penanaman Kosnep

Kemudian, ustadzah Khairika menjelaskan, " setelah itu, masuk ketahap penanaman konsep,yang terdapat pada tulisan dibagian paling atas. Konsep yang ditanamkan berkaitan dengan pembahasan tentang ghunnah. Pada bagian atas, terdapat nun tasydid dan mim tasydid yang kemudian diberikan penjelasan lebih lanjut." Pertanyaan tersebut sejalan dengan penjelasan keysan, seorang santri yang menyampaikan bahwa tahap berikutnya adalah mempelajari ilmu tajwid menggunakan alat peraga. Dalam tahap ini, pengajar memperkenalkan hukum bacaan, seperti idgham bighunnah, huruf yang termasuk idgham bighunnah, cara membacanya, serta memberikan penjelasan mengenai hokum bacaan tersebut.

Melalui teknik observasi, peneliti memperoleh data bahwa proses penanaman kosep, pengajar menjelaskan hukum bacaan yang dipelajari dengan menggunakan alat peraga. Penjelasan tersebut mencakup nama hokum bacaan,defenisi, tanda baca (harakat), serta cara membacanya, sambil memberikan contoh pelafalan yang benar. Selain itu, pengajar juga menyertakan komentar untuk membantu santri lebih mudah memahami dan mengingat materi.

d. Pemahaman Konsep

Dalam wawancara, ustadzah Khairika menjelaskan bahwa tahap berikutnya adalah pemahaman konsep. Dimana para santri diberikan pemahaman mengenai materi yang diajarkan dengan membaca contoh bacaan yang terdapat dibawah pokok materi, keysan mengungkapkan hal yang sama, yakni setelah menjelaskan hukum bacaan, santri diminta untuk membaca contoh yang ada pada alat peraga di bagian bawah pokok materi.

Hasil wawancara di atas didukung oleh temuan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti.setelah menyampaikan inti materi, pengajar meminta santri untuk

membaca contoh bacaan yang terletak di bawah topic yang dibahas. Pengajar kemudian mengamati dengan cermat apakah cara membaca santri telah mengikuti kaidah tajwid dengan benar dan apakah santri sudad memahami konsep hukum bacaan tersebut.

e. Tadarus

Dalam wawancara,keysan menyampaikan, " setelah dipraktikkan, langsung mengaji surah Al-baqarah dan mencari hukum yang terkandung dalam ayat yang baru diajarkan." Pernyataan keysan ini diperkuat oleh ustadzah khairika yang menjelaskan bahwa setiap siswa diuji secara individu, dengan cara membaca Al-Qur'an dan diminta untuk mencari hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut. Proses ini biasanya disebut dengan tadarus.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengajar memberikan instruksi untuk membaca kitab Al-Qur'an, khususnya surah Al-baqarah, lalu setiap santri diminta memmbaca dua hingga tiga ayat. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan membaca santri dan apakah sudah sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah itu, santri diminta untuk mengidentifikasi hukum bacaan dalam ayat yang telah dibaca. Pengajar kemudian menanyakan tentang jenis hukum bacaan tersebut, cara membacanya, serta komposisi huruf yang terkait dengan hukum bacaan yang ditemukan dalam ayat yang dibaca.

f. Evaluasi

Selanjutnya, ustadzah Khairika menjelaskan, "evaluasinya, saya meminta mereka untuk menghafal komentar serta conthnya, agar dapat menilai apakah mereka memahami materi tersebut atau tidak. " keysan juga menyampaikan bahwa setelah membaca Al-Qur'an, pengajar akan meminta santri untuk mengulang kembali komentar dan contoh hukum bacaan yang telah dipelajari sebelumnya, pada bagian akhir sesi pembelajaran.

Hasil wawancara yang telah disampaikan diperkuat oleh hasil observasi peneliti, yang mengungkapkan bahwa sebelum pembelajaran metode ummi pada materi tajwid terakhir, dilakukan evaluasi di mana santri diminta untuk mengulang dan menghafal komentar serta contoh yang telah dijelaskan sebelumnya. Jika santri belum menghafal dengan sempurna, pengajar biasanya memberikan waktu sekitar dua hingga tiga menit untuk memastikan hafalan santri lancar.

g. Penutup

Dalam wawancara dengan ustadzah Khairika, beliau menjelaskan bahwa tahapan penutupan pembelajaran dilakukan dengan cara yang serupa dengan mtode ummi, yaitu dengan membaca doa setelah proses belajar dan diakhiri dengan salam. Roby juga menyampaikan hal yang serupa, bahwa setiap pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama beberapa minggu dan wawancara yang telah dilakukan, setiap proses pembelajaran santri terbiasa dengan kegiatan membaca Al-Qur'an serta mempelajari tajwid hukum pada ayat-ayat yang dibaca (tadarus). Melalui kegiatan tadarus, santri tidak hanya dapat membaca dengan lancar dan tepat, tetapi juga mampu menganalisis hukum bacaan dengan baik. Selain itu, para santri terlihat sangat focus dan antusias mendengarkan penjelasan dari pengajar, suasana belajar yang kondusif dan teratur, serta pemahaman yang cepat dari santri. Hal ini juiga dikemukakan oleh keysan, seorang santri kelas VIII SMP yang sedang mempelajari tajwid, yang mengatakan, " saya memahami ajaran tajwid dari ustadz, saya baru mengenal tajwid di sini, seperti bacaan dengung dan samar." Saya merasa senang belajar di sini karena pengajaran ustadznya menyenangkan, mudah dipahami, dan banyak melibatkan praktik langsung."

Penerapan tahap-tahap pembelajaran tajwid dengan metode ummi terbukti dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. pernyataan serupa juga disampaikan oleh bapak adbul wahid, orang tua dari radid, yang sempat diwawancarai oleh penulis. Beliau menyatakan :

" setelah mempelajari tajwid disini, banyak perubahan yang dirasakan, terutama dalam cara mengaji. Cara bacaanya juga jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya yang masih cenderung tidak teratur, dengan pengaturan panjang pendeknya yang belum tepat. Dulu, bacaan terasa datar dan belum ada variasi nada, serta masih ada kesulitan dalam membaca dengung dengan jelas.namun sekarang, sudah ada banyak perkembangan positif. Hafalannya menajdi lebih cepat karena cara bacanya yang semakin lancar. Anak-anak juga merasa senang belajar di sini, dan mereka mengatakan bawa merasa kurang nyaman ketika libur."

Ustadzah Khairika, sebagai pengajar, juga menyampaikan perbaikan cara membaca santri terkait dengan aspek tajwid :

“ dulu anak-anak belum memahami tajwid dan hukum seperti dengung. Sekarang mereka mulai bisa membedakan mana yang harus dibaca dengung dan mana yang samar, serta memahami hukum-hukum yang ada. Pada awalnya, mereka sering salah dalam menerapkan hukum bacaan, tetapi sekarang sudah lebih tepat. Dulu saat mengikuti lomba, kekurangan terletak pada tajwid, terutama dalam bacaan dengung dan samar yang kurang tepat, serta kesalahan dalam membaca idzhar. Namun sekarang, bacaan Al-Qur’an mereka sudah sesuai dengan tajwid yang benar.”

Ichsan juga merasakan peningkatan dalam bacaan Qur’annya,dia mengatakan :

“ setelah diajarkan tajwid, saya menyadari ada perbedaan dalam cara membacanya. Dulu sering berhenti bersambung, membuat kesalahan,dan harus mengulang, sebelumnya saya sudah pernah mempelajari tajwid, tetapi pemmahamanya belum mendalam. Sekarang saya lebih paham dan kemampuan membaca Al-Qur’an beserta tajwidnya semakin baik.”

Peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur’an terkait dengan tajwid dapat dilihat dari kelancaran mereka dalam membaca, yang mempermudah proses hafalan, serta kemmapuan dalam menjelaskan hukum bacaan. Selain melalui pengamatan dan wawancara. Kemajuan dalam membaca Al-Qur’an santri dalam aspek tajwid juga dapat dinilai melalui hasil evaluasi tahfizh bulanan yang terlampir.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa terkait tajwid di SMP Khairu Ummah dilakukan melalui tujuh langkah. Langkah-langkah tersebut meliputi pembukan,apersepsi atau murajaah, penanaman konsep, pemahaman konsep, pemahaman kosnep, tadarus, evaluasi dan penutupan. Metode ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa yang terlihat dari perubahan dalam cara membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah tajwid, serta peningkatan nilai hafalan Al-Qur’an.

2. Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Berkaitan Dengan Makharijul Huruf Di SMP Khairu Ummah

Penerapan dapat dimaknai sebagai serangkaian langkah terstruktur yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menjalankan sebuah program guna mencapai tujuan tertentu. Metode ummi merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang ssat ini tengah diterapkan di SMP Khairu Ummah denga tujuan meningkatkan kualitas siswa dalam aspek makharijul huruf. Oleh karena itu, untuk menjalankan metode ummi sebagai program pembalajaran Al-Qur'an diperlukan serangkaian langkah yang harus dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi, tahapan-tahapan penerapan metode ummi untuk materi makharijul huruf dapat dijelaskan sebagai berkut:

a. Pembukaan

Ustadzah khairika menjelaskan, "bahwasanya mengajar materi metode ummi jilid untuk SMP kelas VII. Awalnya saya memberi salam seperti baisa, lalu dilanjutkan dengan ice breaking agar anak-anak dapat lebih fokus, kadang setelah bermain, ada anak-anak merasa lemas, malas atau kurang konsentrasi. Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu santri," ichsan, yang menyebutkan bahwa pelajaran dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan membaca doa bersama.

Wawancara yang telah dilakukan kemudian didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti. Dalam hal ini tahapan penerapan metode ummi pada materi makharijul huruf dimulai dengan sesi pembukaan yang dapat emncakup salam, bertanya tentang kabar, membaca doa, serta aktivitas ice breaking seperti tepuk eudhu dan tepuk satu.

b. Apersepsi

Pada tahap berikutnya, ustadzah intan menjelaskan, " setelah itu, apersepsi dilakukan, diikuti dengan murajaah hafalan bersama sekaligus menambah hafalan."pernyataan serupa diungkapkan oleh riski yang menyebutkan bahwa setelah doa bersama, kegiatan dilanjutkan dengan membaca hafalan secara bersama-sama serta menambah hafalan.

Berikutnya peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data setelah pembukaan,yang diikuti dengan apersepsi berupa pengulangan hafalan sebelumnya secara bersama-sama. Kemudia, dilanjutkan dengan menambah hafalan dua hingga tiga

ayat. Proses penambahan hafalan dilakukan dengan cara pengajar memberikan bacaan ayat yang akan dihafal, dan santri mengikuti. Setelah sesi menghafal bersama, santri kemudian diuji secara individual untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

c. Penanaman Konsep

Menurut hasil wawancara dengan ustadz prengki, langkah selanjutnya adalah memperkanalkan konsep baru dalam materi pembelajaran. Anak-anak diminta untuk membaca materi tersebut terlebih dahulu, kemudian memberikan komentar, dan setelah itu diberikan contoh untuk memperjelaskannya. Keterangan ini diperkuat oleh penjelasan riski, yang menyatakan bahwa saat mengaji menggunakan alat peraga santri diminta membaca materi utama yang terletak dibagian atas. Mereka terlebih dahulu ditanya mengenai cara membaca materi tersebut, kemudian diberikan komentar yang harus dihafalakan. Ustadzah intan menambahakan. " setelah itu, dilakukan penanaman konsep dengan mempekenalkan huruf-huruf seperti ba' yang memiliki satu titik di bawah dan ta' yang memiliki dua titik di atas. Untuk huruf A cara bacanya adalah mangap."

d. Pemahaman Konsep

Dalam wawancara, riski seorang santri yang sedang mempelajari makharijul huruf, menyatakan, " semua bacaan dibaca bersama-sama." Ustadzah intan kemudian menjelaska n bahwa pada tahap pemahaman kosnep , santri membaca seluruh contoh yang ada di bawah materi utama. Hal ini bertujuan agar santri dapat memahami konsep bacaan yang sedang dipelajari dalam berbagai contoh bacaan tersebut.

Berdasarkan observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa setelah memaparkan konsep materi, pengajar memberikan instruksi kepada santri untuk membaca contoh bacaan yang ada di bawah materi pokok secara bersama-sama. Santri kemudian membaca seluruh contoh tersebut secara klasikal.

e. Latihan Keterampilan

Setelah membaca contoh secara bersama-sama, para santri kemudian membaca contoh tersebut secara bergantian dan acak. Ustadzah intan menjelaskan bhawa keterampilan membaca dilakukan secara individu menggunakan alat peraga. Senada dengan itu. Ustadz prengki menyampaikan bahwa tahap berikutnya berfokus pada penguasaan keterampilan membaca. Para santri membaca contoh pada alat peraga satu

per satu agar mereka semakin terampil dan mampu melafalkan dengan makhraj yang benar.

Temuan dari wawancara di atas diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti melalui observasi. Setelah para santri membaca contoh secara klasikal, pengajar meminta mereka secara bergiliran untuk membaca contoh pada alat peraga. Setiap santri membaca satu baris sebelum dilanjutkan oleh santri berikutnya. Sesekali pengajar juga menunjuk santri acalk untuk mengevaluasi tingkat keterampilan mereka.

f. Evaluasi

Ustadzah Khairika menyampaikan bahwa tahap evaluasi dilakukan dengan meminta anak-anak membaca jilid mereka satu per satu. Setelah membaca, penilaian langsung dicatat dalam buku prestasi. Ustadzah khairika pun menyampaikan hal serupa dalam wawancara, menjelaskan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan santri membaca bagian dari jilid masing-masing, dua baris secara berurutan, beberapa kali putaran setelah. Setelah itu, pengajar memberikan penilaian di buku prestasi. Pernyataan ini juga diperkuat oleh ichsan, yang mengatakan bahwa proses mengaji dilakukan dnegan membaca dua baris secara berurutan.

Hasil wawancara yang telah disampaikan diperkuat oleh temuan observasi peneliti. Pada tahap evaluasi, setiap santri secara individu membaca buku jilid ummi sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, dilakukan secara bergantian. Setiap santri membaca buku jilid tersebut secara bertahap, dimulai dari satu hingga dua baris. Sementara satu santri membaca, yang lainnya menyimak dengan seksama sambil menunggu giliran. Setelah seluruh santri mendapatkan kesempatan membaca, pengajar memberikan penilaian pada buku prestasi masing-masing santri.

g. Penutup

Dalam wawancara ustadzah intan menyampaikan bahwa pada akhir sesi doa hafalan di evaluasi dan diulang kembali secara singkat. Ustadzah khairika menambahkan bahwa penutup pembelajaran dapat diisi dengan pesan atau motivasi yang kemudian diakhiri dengan doa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan ichsan yang menjelaskan bhawa di akhir pembelajaran para santri mengulang hafalan ayat yang telah dipelajari bersama, meninjau kembali materi serta komentar pada alat peraga, lalu membaca sebelum akhirnya ditutup dengan salam.

Temuan wawancara tersebut diperkuat dengan data observasi yang diperoleh oleh peneliti. Tahap akhir dalam proses ini adalah penutupan, yang dapat berupa penyampaian pesan,motivasi, pengulangan hafalan, serta mengulas kembali materu yang telah dipelajari menggunakan alat peraga secara bersama-sama, kemudian diakhiri dengan doa. Pembacaan doa penutup dipimpin oleh salah satu santri yang ditunjuk oleh pengajar. Doa yang dibacakan meliputi doa senandung Al-Qur'an doa kafaratul najlis, doa keluar rumah, serta doa naik kendaraan, kemudia ditutup dengan salam.

Proses mengenalkan makharijul huruf di mulai dengan pengajar memberikan contoh cara membaca huruf yang sedang dipelajari, kemudia santri menirukannya secara bersama-sama. Selanjutnya, khusus untuk jilid 1 pengajar menjelaskan bentuk huruf agar santri lebih mudah mengenali serta membedakannya. Setelah itu, pengajar mengajarkan temapt keluarnya huruf dengan menunjukkan bagian makharij pada tubuh, seperti seperti tenggorokan, lidah dan bibir, serta melafalkan huruf sesuai dengan makhrajnya, pengajar menunjuk santri secara bergiliran agar mengucapkan huruf yang telah diajarkan.

Peneliti berikutnya berupaya mengumpulkan data lebih mendalam terkait proses pengajaran makharijul huruf kepada sejumlah santri melalui metode wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan riski yang menyampaikan, "iya, kalau ngaji di bagian atas sendiri, dikasih tahu bagaimana cara mengucapkan 'sha' dengan benar " temuan dari observasi penulis juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu pengajar, yaitu ustadzah khairika yang menyatakan :

"untuk mengenalkan makharijul huruf, langkah pertama adalah dengan mentalqin atau atau memperdengarkan contoh bacaan terlebih dahulu. Setelah itu, dijelaskan cara pengucapannya seperti huruf *ba*' yang diucapkan dengan bibir tidak terlalu menempel, cukup rilek. Begitu pula dengan huruf *a'*, yang tidak diucapkan dengan mulut terlalu terbuka, melainkan dalam posisi lidah agar lebih mudah dipahami. Bagi anak-anak yang masih belum lancar dalam makharijul huruf, pembelajaran dilakukan secara berulang dan mentalqinkan kembali. Metode ini diterapkan pada jilid 3, sedangkan untuk jilid tidak perlu lagi karena mereka sudah memahami kosnep tersebut."

Pernyataan ustadzah khairika, yang juga merupakan pengasuh dan pengajar. Beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, penting untuk menjelaskan dengan detail makharijul huruf, serta cara membaca setiap huruf.isalnya, kita harus mengajarkan perbedaan anatar huruf ha' tebal. Untuk jilid 1, pengajaran lebih sederhana hanya memberikan contoh tanpa menyebutkan mkhari secara spesifik.

Metode ummi dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam aspek makharijul huruf. Penjel;asan lebih lanjut mengenai hal ini disampaikan oleh ustadzah khairika, yang merupakan pengajar.

" hasilnya mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari segi bacaan, mulai ada perkembangan yang positif, semakin baik. Terutama dalam hal makharijul huruf, pemahaman tanda baca, dan mad yang sudah mulai di mengerti serta bisa dibaca dengan baik. Setelah mengenal metode ummi lancar dalam membaca. Dulu pernah ditemukan kesulitan dalam melafalkan huruf ro' yang tidak ada getarannya, namun kini sudah terdengar dengan jelas getarannya. Peningkatan yang paling signifikan terlihat pada jilid 3 dan 4 karena sebelumnya sudah ada yang pernah belajar, jadi tinggal latihan lebih lanjut. Pada jilid 1 dan 2 ada perkembangan yang baik juga"

3. Factor pendukung dan penghambat guru untuk meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki factor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Hal ini juga berlaku dalam pelaksanaan metode di SMP Khairu Ummah, dimana prosesnya dipengaruhi oleh berbagai factor pendukung serta kendala yang muncul.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi berbagai factor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat, antara lain :

a. Faktor pendukung

Dalam wawancara dengan ustadzah khairika, beliau menyampaikan bahwa factor pendukungnya adalah adanya sertifikasi dan pelatihan yang telah dilakukan, sehingga waktu pembelajaran menjadi efektif. Selain itu, kelengkapan alat peraga yang digunakan dalam metode pembelajaran ummi juga berperan penting. Dengan

menerapkan tujuh tahapan yang telah ditetapkan, para siswa tetap focus selama proses belajar tanpa terlihat bingung atau bercanda. Selain itu, evaluasi bagi guru Qur'an juga rutin dilakukan setiap minggu untuk memastikan efektivitas pengajaran.

1) Alat Peraga

Keberhasilan penerapan metode ummi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, sehingga metode yang telah dirancang dapat dijalankan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan guna mendukung keberhasilan implementasi metode ini meliputi buku pembelajaran, buku ummi, gharib Al-Qur'an, dasar-dasar tajwid, alat peraga, buku prestasi, serta metodologi pembelajaran. Dalam penelitian ini, alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi menjadi focus utama. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, alat peraga yang digunakan oleh pengajar bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat, meningkatkan pemahaman, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2) Guru Yang Bersertifikasi

Guru merupakan elemen utama dalam dunia pendidikan, karena memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri merupakan inti dari keseluruhan system pendidikan. Sertifikasi guru adalah suatu prosedur pemberian sertifikat pendidik bagi mereka yang telah memenuhi standar profesional menjadi syarat utama dalam membangun system serta praktik pembelajaran yang efektif menggunakan metode ummi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sertifikasi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi memiliki peran yang sangat penting. Sebelum menerapkan metode ini, para pengajar Al-Qur'an terlebih dahulu memberikan pembekalan serta pelatihan (mentoring) oleh tim ummi foundation dari cabang medan. Mentoring ini mencakup pengecekan kualitas bacaan Al-Qur;an guru, perbaikan terhadap kesalahan bacaan, serta aspek lainnya. Sertifikasi ini berfungsi sebagai standar minimal yang harus

dimiliki oleh pengajar Al-Qur'an agar mereka dapat mengajar secara optimal dan efektif.

b. Factor penghambat

Dalam wawancara dengan ustadzah astrid, seorang guru Qur'an beliau menyampaikan bahwa salah satu factor penghambat dalam pembelajaran adalah ketidakhadiran siswa, baik karena jarang masuk atau sakit. Ketika ada siswa yang tidak hadir, penyampaian materi menjadi tidak merata, bahkan ada yang absen selama berminggu-minggu. Selain itu, keterbatasan ruang belajar juga menjadi kendala, karena tidak semua siswa dapat belajar di dalam kelas. Factor lain yang turut mrnghambat adalah ketidakhadiran guru, karena setiap kelompok sudah memiliki guru yang bertanggung jawan dalam mengajar Quran.

1) Kondisi siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang beragam, kondisi mereka dapat dipengaruhi oleh faktoe fisik maupun psikis. Selain itu, kebiasaan dan latar belakang pendidikan dalam keluarga turut berperan dalam membentuk sikap siswa terhadap proses belajar. Factor-faktor tersebut dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran, terutama jika siswa sering absen atau mengalami masalah kesehatan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang oprimal.

2) Sarana Prasarana

Factor yang berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran siswa salah satunya adalah sarana dan prasarana. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, kegiatan belajar di sekolah dapat berlangsung dengan lebih efektif dan lancar.

Memperhatikan ketersediaan sarana prasarana merupakan hal penting karena dapat mempermudah pekerjaan, meningkatkan kualitas hasil, memberikan kepuasan, serta menciptakan kenyamanan. Namun, keterbatasan fasilitas, seperti ruang kelas yang tidak mencukupi untuk pembelajaran dengan metode ummi, menyebabkan beberapa kelompok belajar harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar di ruang lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sarana prasaran di SMP Khairu Ummah Medan Johor masih belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran ummi di sekolah tersebut.

3) Keadaan Guru

Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena mereka semua harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Kehadiran guru Al-Qur'an dalam proses pembelajaran sangatlah krusial, karena ketidakhadiran mereka dapat berdampak negative, mengganggu, dan menghambat kelancaran proses pembelajaran Al-Qur'an.

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an adalah dengan ummi, sehingg mempermudah proses pembelajaran. Bagi siswa, guru perlu memperhatikan itu, guru juga harus menjaga konsistensi dalam pengajaran dan tidak jarang absen, agar tidak membebani guru lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. **Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa berkaitan dengan tajwid siswa di SMP Khairu Ummah**

   Implementasi metode ummi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa SMP Khairu Ummah. Dalam penerapannya ada beberapa langka yaitu :

   a. Pembukaan
   b. Apersepsi/murajaah
   c. Penanaman konsep
   d. Pemahaman konsep
   e. Tadarus
   f. Evaluasi
   g. Penutup

2. **Implementasi metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa berkaitan dengan makharijul huruf**

   Penggunaan metode ummi mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para siswa, khususnya dalam aspek makhariujul huruf, di SMP Khairu Ummah. Metode ummi diterapkan melalui tujuh tahapan yang sistematis yaitu :

   a. Pembukaan
   b. Apersepsi
   c. Penanaman konsep
   d. Pemahaman kosnep
   e. Tadarus
   f. Evaluasi
   g. Penutup

3. **Factor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SMP Khairu Ummah Medan johor**

a. Faktor pendukung

h. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam metode ummi

i. Guru yang telah memiliki sertifikasi dan telah menjalani pelatihan dalam mengajar dengan metode ummi

b. Factor penghambat

- Dari sisi siswa, terdapat perbedaan yang mencolok dalam hal kemampuan dan motivasi setiap individu
- Ketersediaan ruang dan tempat yang terbatas untuk penerapan pembelajaran metode ummi

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para siswa diharapkan tetap semangat dalam mempelajari Al-Qur'an serta terus mengembangkan keterampilan membaca, termasuk penerapan tajwid, penggunaan nada baca ummi, dan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an.
2. Para pengajar Al-Qur'an, khususnya yang menggunakan metode ummi, diharapkan untuk hadir tepat waktu saat sesi pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Hal ini penting agar proses pembelajaran metode ummi dapat berjalan lancar tanpa hambatan.
3. Diharapkan adanya penambahan ruang atau fasilitas belajar sehingga siswa dapat merasa lebih nyaman dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur%27an - ISBN.pdf

Acim, S. A. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (p. 210).

Alfi, R. (2022). *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*. https://eprints.uinsaizu.ac.id/17392/1/skripsi final_alfi risalati_1817401007.pdf

Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an dan Hadis. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(1), 168–184. https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1314

Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung. In *Skripsi*.

Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*.

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Depdiknas. (2009). Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Pusat Kurikulum Balibang Depdiknas*, *1*(1), 21. http://www.ditpertais.net/swara/warta17-03.asp

Elmiani Rahmah Hayati. (2019). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdit Darojaatul'Uluum. *Jakarta*, *1*(1), h,25.

Frida Sari Samosir, Z. (2022). Upaya Pemantapan Membaca Al-Qur'an di Bumrungsuksa School, Thailand. *Journal on Teacher Education*, *4*, 881–889.

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *19*(1), 60–79. https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423

Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Pengunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, *4*(1), 44–70. https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110

Khair, U. (2017). *modul sejarah sekolah tahfizh plus khairu ummah*.

Kurniawati, K., Santoso, S., & Utomo, S. (2021). the Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *5*(4), 1102. https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361

Lathifah, A. A. (2021). *Penerapan Metode Ummi Dalam Mebingkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Rumah Tahfidz Mawaddah Al-Chaliq Kebonsari Jember*. 4.

Lusi, W. (2016). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majlis Qur'an (LMQ) Madiun. *Utie University*, *I*, 14.

Mujahidah, F. (2020). *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)*. 20.

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.

Naamy, N. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian.pdf

Oktaviyenna, H., & Zailani. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Penanaman Adab di Musleemin Suksa School Hatyai,Thailand. *Journal on Teacher Education*, *5*(2), 479–489.

Poerwadarminta, W. J. S. (2005). *kamus umum bahasa indonesia*.

Prananosa, A. G., Yuana, D. N., & Umartin, D. (2022). Metode Jitu Tahsin Al-Quran 2 Tahun Khatam 30 Jus Al-Quran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *5*(1), 107–113. https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3558

Puspita, I., & Munawir Pasaribu. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp It Nurul Azmi Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, *1*(01), 50–54. https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.17

Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, *8*(2), 1278–1285. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355

Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 85–104. https://doi.org/10.35931/am.v0i0.27

Rowi, M. M. & R. (2015). *profil metode ummi.pengertian metode ummi dan sejarahnya*. https://ummifoundation.org/profil

Sari, S. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi dan Moteivasi Belajar Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, 1–23.

Siagian, E., & Zailani. (2021). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Madinatussalam Medan. *Ar-Rasyid : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 114–120.

Tawakkal, G. T. I., & Subekti, T. (2023). Metodologi Penelitian Sosial Dasar. In *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*. https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496

Ulfa, A. (2016). Psikologi Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan*.

Yusuf, masruri dan. (2011). *ummi foundation*. https://ummifoundation.org/program

Zailani, Z. (2023). *Muraja ' Ah Bersama Meningkatkan Kekuatan Memori Dan Kelancaran Hafalan Al-Qur ' An Santri Pondok Tahfiz Miftahul Hasanah Medan*.

LAMPIRAN

Dokumentasi

Gambar 1.1 Buku jilid 1-6

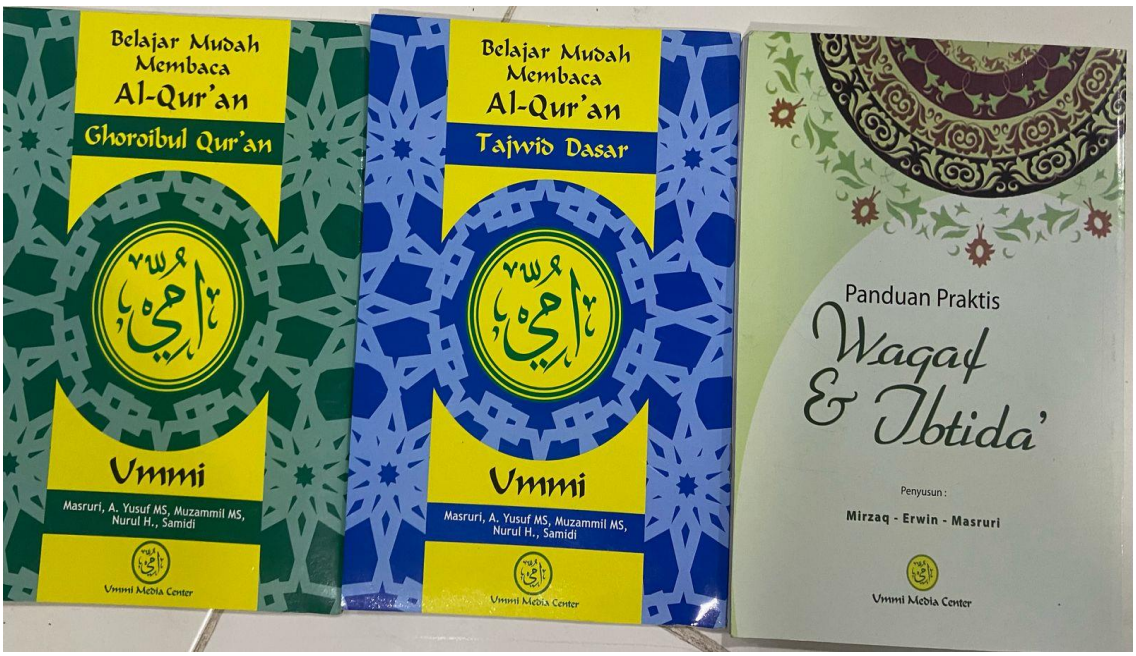

Gambar 1.2 jilid gharibul Qur'an,tajwid dasar dan waqaf ibtida'

Gambar 1.3 Proses wawancara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

26 Rabiul Awal 1446 H
15 Oktober 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jen Agus Perry Hasibuan
NPM : 2101020070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,86

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor					
2	Implementasi Metode Talaqqi Pada Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Memaksimalkan Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah Medan					
3	Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Ma'had Tahfizh Qur'an Miftahul jannah Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Jen Agus Perry Hasibuan

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Formulir Berita Acara Bimbingan Proposal

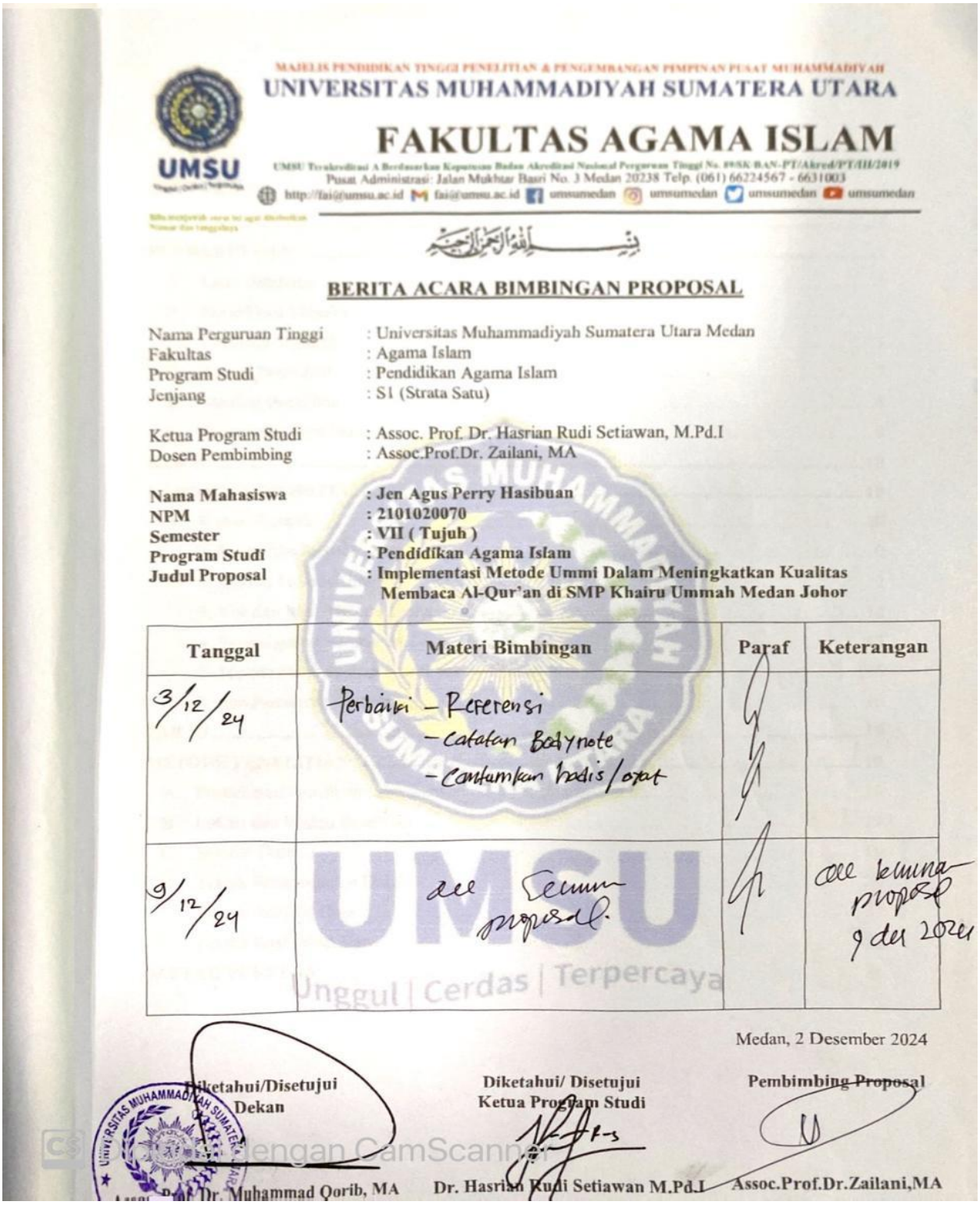

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Jen Agus Perry Hasibuan
NPM : 2101020070
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/12/24	Perbaiki – Referensi – Catatan Bodynote – Cantumkan hadis/ayat		
9/12/24	acc Seminar proposal.		acc lemina proposal 9 des 2024

Medan, 2 Desember 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Assoc.Prof.Dr.Zailani,MA

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Berita Acara pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 23 Desember 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama	: Jen Agus Perry Hasibuan
Npm	: 2101020070
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khoiru Ummah Medan Johor

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasriadi Budi Sediawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A)

Pembahas

(Mavianti, MA)

Diketahui/ Disetujui
n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, S.PdI, M.A

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, 23 Desember 2024 M, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Jen Agus Perry Hasibuan
Npm	:	2101020070
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	:	Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khoiru Ummah Medan Johor

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	- perbaiki sistematika penulisan
Bab II	- perbaiki sistematika penulisan tambahkan kerangka berpikir penelitian
Bab III	- tambahkan referensi dari buku penelitian yang sesuai pada bab III
Lainnya	- perbaiki mundeley - tambahkan 1 foto dosen UMSU
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 23 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembimbing

(Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A)

Pembahas

(Mavianti, MA)

Di pindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Skiripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKIRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Jen Agus Perry Hasibuan
Npm : 2101020070
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/2/25	Skripsi disesuaikan dan full bab 1-5 Sehingga kumpai lebih catatan penting, Coding data	[signature]	
17/2/25	- transliterasi dituliskan dgn word, tidak dgn gambar - pakai kompan sehingga mengambil informasi	[signature]	

Medan, 12 Februari 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skiripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Assoc.Prof.Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I	Assoc.Prof.Dr.Zailani,MA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

CS Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKIRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
2Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof Dr. Zailani, MA

Nama Mahasiswa : Jen Agus Perry Hasibuan
Npm : 2101020070
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/2/2025	acc untuk sidang skripsi		

Medan, 12 Februari 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skiripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Assoc.Prof.Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I	Assoc.Prof.Dr.Zailani,MA

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Skiripsi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Jen Agus Perry Hasibuan**
NPM	:	**2101020070**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor**

Medan 24 Februari 2025

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Surat Izin Riset

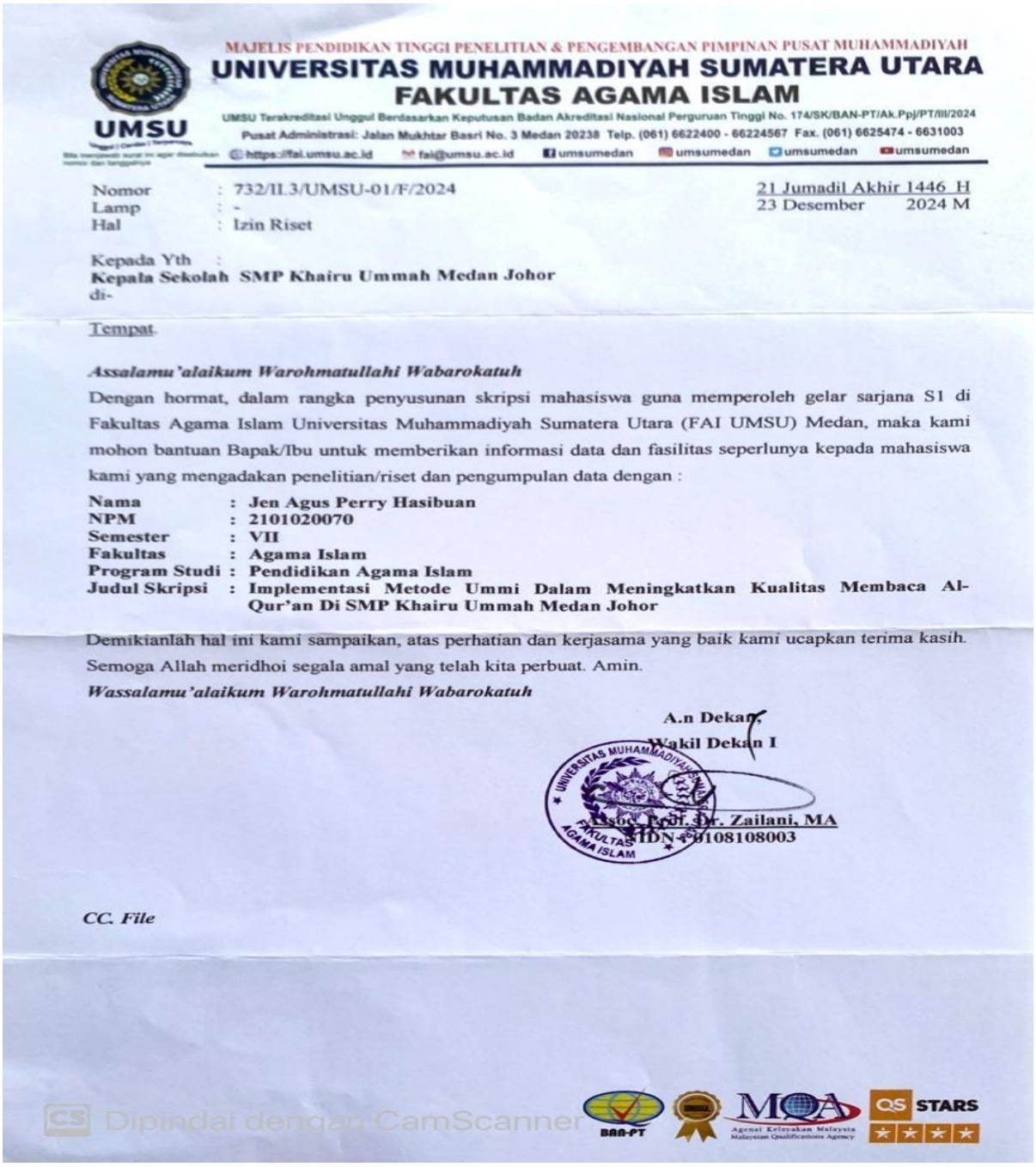

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 732/II.3/UMSU-01/F/2024 — 21 Jumadil Akhir 1446 H

Lamp : -

Hal : Izin Riset — 23 Desember 2024 M

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMP Khairu Ummah Medan Johor
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama	:	**Jen Agus Perry Hasibuan**
NPM	:	**2101020070**
Semester	:	**VII**
Fakultas	:	**Agama Islam**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	:	**Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SMP Khairu Ummah Medan Johor**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
NIDN 0108108003

CC. File

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Riset

SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRU UMMAH MEDAN
TINGKAT MENENGAH PERTAMA
Jl. Karya Wisata Ujung, Komp. Griya Wisata Indah, Blok C143
Namorambe 20145
Telp: +62 812-6024-5392
E-Mail : stpsmpkumedan@gmail.com

No	: 09.006/ SMPKU-MED/II/2025	Medan, 20 Februari 2025 M
Lampiran	: -	21 Syaban 1446 H
Hal	: **Izin Riset**	

Kepada
YTH, PIMPINAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Di
Medan

Sehubung dengan surat yang kami terima dengan Nomor 732/II.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 23 Desember 2024 dengan hal izin riset pada Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Medan Tingkat Menengah Pertama, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama	: Jen Agus Perry Hasibuan
NPM	: 2101020070
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Agama Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Kami Memberikan Izin kepada saudara Jen Agus Perry Hasibuan untuk melaksanakan riset di Tempat kami guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) saudara berjudul :
"Implementasi Metode Ummi dalam Memingkatkan Kualitas Membaca Al – Qur'an di SMP Khairu Ummah Medan Johor"

Demikian Surat izin ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Medan, 20 Februari 2025
Ka. STP SMP Khoiru Ummah Medan

STP KU Medan
Tingkat Menengah Pertama

Nur Intan Simatupan, SKM

Dipindai dengan CamScanner